

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PENYESUAIAN  
DIRI Pensiunan PT. PLN TANJUNG PINANG”**



**DISUSUN OLEH :**

**RASYID RIDHO AZHARI**

**11361103247**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**“HUBUNGAN *SELF ESTEEM* DENGAN PENYESUAIAN DIRI  
PENSIUNAN PT.PLN TANJUNGPINANG”**

**SKRIPSI**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan pada Sidang Munaqasah  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



**RASYID RIDHO AZHARI**  
11361103247

Pekanbaru, 31 Oktober 2019  
Pembimbing

**Yulita Kurniawaty Asra, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
NIP. 197807202007102003



**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : RASYID RIDHO AZHARI  
NIM : 11361103247  
Judul Skripsi : Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri  
Pensiunan PT. PLN Tanjung Pinang

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 21 November 2019  
Bertepatan dengan : .....

**TIM PENGUJI**

Ketua,



(.....)

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd  
NIP. ~~1966021231994032001~~


Sekretaris,



(.....)

Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog  
NIP. ~~1978072202007102003~~

Penguji I,



(.....)

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog  
NIP. ~~197303152007102003~~

Penguji II,



(.....)

Yuliana Intan Lestari, M.A  
NIP. ~~198607032010101010~~

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Jika ada sesuatu yang ingin kau capai, kejarlah tanpa memikirkan hasilnya.

Karena yang dihargai adalah usahamu”

(Rasyid Ridho Azhari)



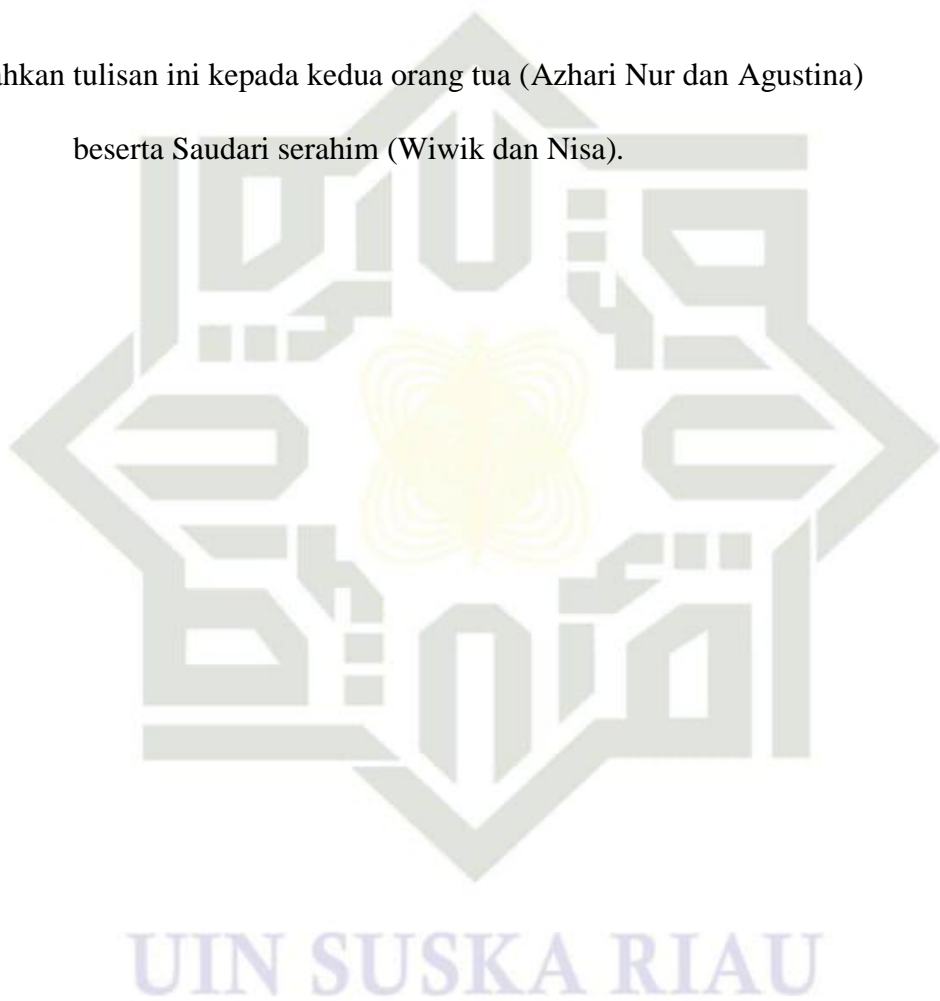
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan tulisan ini kepada kedua orang tua (Azhari Nur dan Agustina) beserta Saudari serahim (Wiwik dan Nisa).



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan kekuasaan Nya dan kebesaran Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada penulis. Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Pensiunan PT.PLN Tanjung Pinang”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. M.A selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Ricca Angreini, S.Psi., M.A selaku Pembimbing Akademik (PA), terima kasih atas bimbingan dan dukungannya kepada penulis selama penulis kuliah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Fakultas Psikologi serta keramahan ibu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Ibu Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas dukungan, perhatian dan kesabarannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I saya, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi., MA selaku penguji II saya, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

8. Untuk Ayahanda (Azhari Nur) dan Ibunda (Agustina) tercinta yang selalu berjuang untukku, terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, do'a dan semangat Ayah dan Ibu selama ini, Ayah dan Ibu adalah pria dan wanita terbaik dalam hidup saya, mungkin hanya tulisan sederhana ini yang baru bisa daku persembahkan.

9. Untuk adikku (Dwi Rahayu Azhari, dan Annisa Khairiyah Azhari) tersayang, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini. Mohon maaf jika kakak belum bisa jadi panutan yang lebih baik.

10. Untuk keluarga besar penulis, nenek (Nurhayati), dan kakek (Ibrahim Gani), terima kasih atas semua yang telah diberikan, pengertian, bantuan dan dukungan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terima kasih kepada seluruh, Ketua IKAPLN (Ikatan Pensiunan Perusahaan Listrik Negara) Pak Khalil, yang telah menerima dan memberikan izin tempat melakukan *Try Out* penelitian dan responden dalam *Try Out* penelitian.

12. Terimakasih kepada seluruh pegawai staf PT. PLN Tanjung Pinang, karena telah menerima dan memberikan izin untuk Penelitian, serta memberikan arahan peneliti di lapangan.

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya, Darwin Suhendi, Dio Dwiki, Nur Rohman, Syofia, Yuyun, Ira, Reza hasbi, Rakadhi Putra, Ilham Rahmat, dan Rudi Junaidi terima kasih atas dukungan dan semangatnya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga telah memberikan banyak pengalaman selama penulis kuliah di Fakultas Psikologi.

14. Teman-temanku di lokal D angkatan 2013, yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Semoga kita menjadi sarjana psikologi yang sukses. Aamiin.

15. Teman-teman/sahabat-sahabat SMA saya Murandi wijaya, Fachryan Dipta, Otistan, Ibnu Kemal dan kiko Trilarasatria, terima kasih atas semua kenangan manis, haru, sedih, gaje, berbobot, gila dan unik.

16. Teman-teman seperjuangan dari IMTA, Bg Fikri, Rika Noviyanti, Resty aulia, Syuria Alfjri, Risky syam, Ari, Zamri dan beserta teman-teman IMTA yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

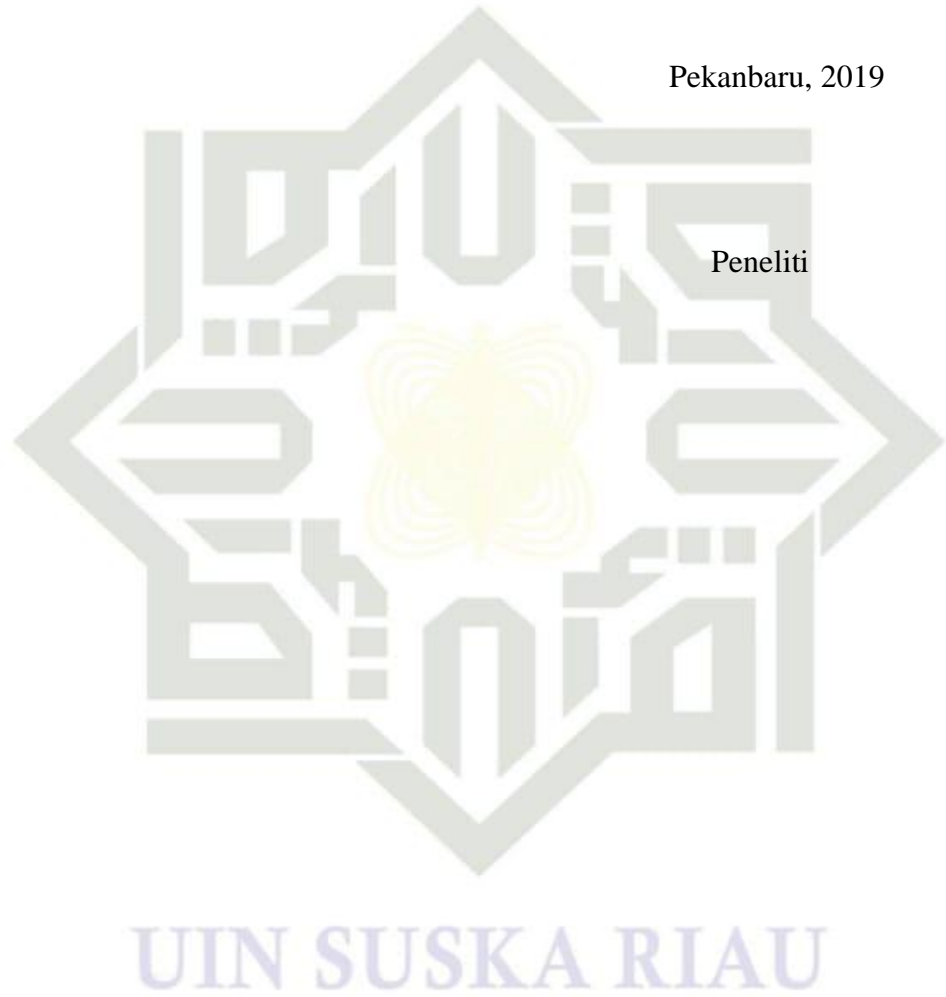
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 2019

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Keaslian Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
1. Manfaat Teoritis .....	13
2. Manfaat Praktis .....	13

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian Diri.....	14
1. Defenisi Penyesuaian Diri .....	14
2. Pengertian Penyesuaian Diri Pensiun .....	15
3. Aspek Penyesuaian Diri.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri ....	18
B. Self Esteem.....	22
1. Pengertian Self Esteem .....	22
2. Aspek-aspek Self Esteem.....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Self Esteem.....	24
4. Tingkat dan Karakteristik Self Esteem .....	26
5. Kebutuhan akan Self Esteem .....	29
C. Pensiun .....	30
D. Kerangka Berfikir.....	31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

E. Hipotesis .....	35
<b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	36
B. Identifikasi Variabel .....	36
C. Defenisi Operasional .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	38
F. Uji Coba Alat Ukur .....	41
G. Validitas .....	42
H. Indeks Daya Beda Aitem .....	43
I. Reliabilitas .....	46
J. Analisis Data .....	47

**BAB IV**

<b>HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN</b>	
A. Prosedur Penelitian.....	48
1. Permohonan Izin.....	48
2. Pembuatan Alat Ukur .....	48
3. Uji Coba Alat Ukur .....	49
4. Pelaksanaan Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	50
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	50
2. Deskripsi Data Penelitian .....	51
3. Uji Asumsi.....	54
4. Uji Hipotesis.....	56
5. Analisis Sumbangan Peraspek .....	57
6. Analisis berdasarkan Usia .....	57
C. Pembahasan .....	58

**BAB V**

<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pemberian Skor Aitem untuk skala Penyesuaian diri .....	42
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri (sebelum try out) .....	42
Tabel 3.3	Pemberian Skor Aitem untuk skala <i>Self-esteem</i> .....	43
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Pola <i>Self-esteem</i> (sebelum <i>Try Out</i> ) .....	43
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala <i>Self-esteem</i> (setelah <i>Try Out</i> ) .....	46
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala <i>Self-esteem</i> (Penelitian).....	47
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian diri (setelah <i>Try Out</i> ) .....	48
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian diri (Penelitian).....	49
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.1	Norma Kategorisasi.....	55
Tabel 4.2	Gambaran data Hipotetik dan Empirik Skala <i>Self-Esteem</i> .....	55
Tabel 4.3	Norma Kategorisasi Skala <i>Self-Esteem</i> .....	56
Tabel 4.4	Gambaran data Hipotetik dan Empirik Skala Penyesuaian diri.....	57
Tabel 4.5	Norma Kategorisasi Skala Penyesuaian diri.....	57
Tabel 4.6	Uji Normalitas ( <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> ) .....	58
Tabel 4.7	Uji Linearitas .....	59
Tabel 4.8	Uji Hipotesis .....	60
Tabel 4.9	Analisis Sumbangan Peraspek.....	60
Tabel 4.10	Analisis Berdasarkan Usia.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Pemberian Skor Aitem untuk skala Penyesuaian diri .....	42
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian Diri (sebelum try out) .....	42
Tabel 3.3	Pemberian Skor Aitem untuk skala <i>Self-esteem</i> .....	43
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Pola <i>Self-esteem</i> (sebelum <i>Try Out</i> ) .....	43
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala <i>Self-esteem</i> (setelah <i>Try Out</i> ) .....	46
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala <i>Self-esteem</i> (Penelitian).....	47
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian diri (setelah <i>Try Out</i> ) .....	48
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Skala Penyesuaian diri (Penelitian).....	49
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.1	Norma Kategorisasi.....	55
Tabel 4.2	Gambaran data Hipotetik dan Empirik Skala <i>Self-Esteem</i> .....	55
Tabel 4.3	Norma Kategorisasi Skala <i>Self-Esteem</i> .....	56
Tabel 4.4	Gambaran data Hipotetik dan Empirik Skala Penyesuaian diri.....	57
Tabel 4.5	Norma Kategorisasi Skala Penyesuaian diri.....	57
Tabel 4.6	Uji Normalitas ( <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> ) .....	58
Tabel 4.7	Uji Linearitas .....	59
Tabel 4.8	Uji Hipotesis .....	60
Tabel 4.9	Analisis Sumbangan Peraspek.....	60
Tabel 4.10	Analisis Berdasarkan Usia.....	60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi Alat Ukur
Lampiran B	: Skala Try Out
Lampiran C	: Tabulasi Data Mentah Try Out
Lampiran D	: Reliabilitas dan Diskriminasi Aitem
Lampiran E	: Skala Penelitian
Lampiran F	: Tabulasi Data Mentah Penelitian
Lampiran G	: Uji Normalitas
Lampiran H	: Uji Hipotesis
Lampiran I	: Uji Per Aspek
Lampiran J	: Uji Berdasarkan Usia
Lampiran K	: Hasil dan Verbatim Wawancara
Lampiran L	: Surat-Surat Penelitian

## HUBUNGAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PENSIUNAN PT.PLN TANJUNG PINANG

Oleh  
Rasyid Ridho Azhari  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Penyesuaian diri merupakan proses individu untuk mencapai pola hidup yang baik dalam memenuhi kebutuhan, penyesuaian diri lebih bersifat bagaimana cara individu mengatasi keadaan-keadaan yang menyulitkan misalnya, menjaga emosional agar tidak berlebihan, tidak frustrasi, terhindar dari konflik, menyelesaikan secara rasional dan bersikap lebih objektif dalam mengatasi suatu permasalahan. Para pensiun diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri dalam kehidupannya selama masa pensiun, berkurangnya penghasilan, kekuatan fisik dan kesehatan yang menurun, menjaga silaturahmi dengan orang-orang sekitar, serta menyesuaikan diri dengan peran sosial secara baik. Penyesuaian diri seseorang dipengaruhi oleh kondisi psikologis termasuk kepribadiannya yang berkaitan dengan keadaan *self-esteem* (Lazarus & Folkman dalam Desiningrum, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *self-esteem* dengan penyesuaian diri pensiunan PT. PLN Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional, dengan subjek sebanyak 70 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Self-Esteem* dari Coopersmith yang telah dimodifikasi dengan nilai  $r$  (0,886), dan skala Penyesuaian Diri dari Schneiders yang telah dimodifikasi dengan nilai  $r$  (0,824), yang disebarkan kepada subjek penelitian sebanyak satu kali. Berdasarkan uji analisis regresi sederhana diperoleh hasil sig. 0,000 ( $p \leq 0,01$ ) dan nilai sumbangan efektif sebesar 0.210 (21%). Artinya terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan penyesuaian diri pensiunan PT.PLN Tanjungpinang.

**Kata kunci:** *self-esteem, penyesuaian diri, pensiunan.*

## THE RELATIONSHIP OF *SELF-ESTEEM* WITH THE ADJUSTMENT OF PENSIONERS PT.PLN TANJUNG PINANG

By

Rasyid Ridho Azhari

Faculty Psychology

The State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstract

Self-Adjustment is an individual process to achieve a good lifestyle in meeting needs, adaptation is more about how individuals cope with difficult situations for example, maintaining emotional so as not excessive, not frustrated, avoiding conflict, resolving rationally and being more objective in overcoming a problem. Pensioners are expected to be able to adjust to their lives during retirement, reduce income, decrease physical strength and health, maintain friendship with people around them, and adjust to social roles well. Personal adjustment is influenced by psychological conditions including personality related to the state of *self-esteem* (Lazarus & Folkman in Desiningrum, 2012). This study aims to determine whether there is a relationship between *self-esteem* and the adjustment of pensioners PT. PLN Tanjungpinang. This study uses a correlational quantitative design, with as many as 70 people. Retrieval of data in this study uses a *Self-Esteem* scale from Coopersmith which has been modified with a value of  $r$  (0.886), and an Adjustment Scale from Schneiders that has been modified with a value of  $r$  (0.824), which is distributed to research subjects once. Based on a simple regression analysis test obtained sig. 0,000 ( $p \leq 0,01$ ) and the effective contribution value is 0.210 (21%). This means that there is a relationship between self-esteem and the adjustment of pensioners at PT. PLN Tanjung Pinang.

**Keywords :** *Self-Esteem, Self-Adjustment, Pensioners.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum usia muda atau usia setengah baya biasanya dibatasi oleh rentang usia antar 40-60 tahun, dimana pada masa tersebut ditandai oleh berbagai perubahan baik secara fisik maupun mental. Hurlock (1980) menyatakan bahwa garis batas yang memisahkan antara usia muda dan usia lanjut adalah titik usia 60 tahunan.

Menurut Hurlock (1980) semakin meningkatnya batas usia untuk pensiun pada usia enam puluhan, sengaja ataupun tidak sengaja usia enam puluhan dianggap sebagai garis batas antara usia muda dengan usia lanjut, jadi batasnya bukan usia 65 tahun. Menurut keputusan direksi PT.PLN (Persero) No. 311.K/DIR, 2009 pasal 1 tentang usia pensiun berada pada usia 56 (lima puluh enam) tahun, (scribd.com).

Pensiun merupakan kejadian penting dengan perubahan dari kehidupan masa dewasa kehidupan lanjut usia. Pensiun berarti berakhirnya masa kerja yang formal dan melalui peran baru dalam kehidupan. Menurut Hurlock (2008), pensiun adalah suatu kondisi dimana seseorang berhenti dari suatu pekerjaan yang di tekuninya, yang berarti berhentinya seseorang dalam mencari nafkah bagi keluarganya. Kondisi pensiun juga mempengaruhi beberapa aspek kehidupan seperti perubahan peran, perubahan keinginan dan perubahan keseluruhan dalam individu.

Hakim (2007) pensiun merupakan suatu kondisi psikologis yang terjadi pada setiap pekerja yang mengalami dan merasa sudah tiba saatnya untuk berhenti bekerja (pensiun) tentu saja juga tidak sama, pensiun menurut beberapa pekerja dapat dianggap sebagai suatu masa yang dinanti-nantikan, tetapi juga ada yang menganggap sebagai suatu masa yang mencemaskan, sehingga, tidak tahu apa yang akan dilakukannya kelak apabila dirinya pensiun.

Atchley (dalam Safitri, 2013) pensiun kerap kali dianggap sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan, terlebih lagi pada karyawan yang terbiasa untuk bekerja, dikarenakan perubahan drastis yang akan dihadapinya nanti seperti perubahan pendapatan ekonomi, aktifitas sehari-hari, dan lingkungan pergaulan yang pasti akan berubah, hal ini berarti bahwa pensiunan akan menderita secara psikologis dan tidak mampu melihat dirinya sebagai anggota produktif dalam berkontribusi dengan masyarakat. Menurut Sopan (dalam Biya & Suarya, 2016) di Indonesia, sering dialami oleh individu yang dalam hal ini adalah PNS, bahwa dikabarkan setidaknya ada PNS yang mengalami stroke akibat sesudah penyesuaian terkait dengan faktor ekonomi karena terjadi perbedaan pendapatan yang diterima ketika masih bekerja dan tidak bekerja.

Salah satu kebijakan pemerintah yang diterapkan untuk para pekerja/karyawan yang didasarkan pada usia adalah sistem pensiun. Pensiun merupakan sebuah transisi atau proses yang disertai dengan perubahan status atau aktivitas, Phillips, dkk (dalam Riris dan Nuryati, 2011). Struktur dan ritme hidup yang telah tercipta melalui pekerjaan seringkali hilang ketika individu tidak berkerja untuk waktu yang lama, (Santrok, dalam Riris dan Nuryati, 2011) .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bonasir (dalam Riris dan Nuryati, 2011) menjelaskan usia pensiun di Indonesia dianggap terlalu muda karena angka harapan hidup orang Indonesia meningkat menjadi tujuh puluh tahun meskipun pensiun resmi pada usia 60 tahun. Denmark, Islandia, Irlandia, Portugal, dan Swiss menerapkan pensiun pada pekerja yang berusia 65 tahun. Hamilton (dalam Riris dan Nuryati, 2011) Sedangkan usia pensiun di India enam puluh dua tahun, supir taksi Singapura tujuh puluh satu tahun. Wahyuningsih (dalam Riris dan Nuryati, 2011) Usia pensiun di Indonesia relatif lebih muda dibandingkan dengan negara lain. Pemerintah Indonesia bahkan telah mewacanakan pensiun dini untuk pekerjaan.

Meskipun kondisi fisik masih memungkinkan untuk bekerja, individu mau tidak mau harus berhenti bekerja sebagai Pegawai pada usia yang telah ditetapkan pemerintah. Pensiun bisa membuat individu senang karena bebas dari beban pekerjaan. Namun, di sisi lain bisa menyebabkan tekanan. Ketika individu meninggalkan pekerjaan, pendapatan maupun partisipasi sosial di dunia kerjanya menurun, (Wegman & Mcgee, dalam Riris dan Nuryati, 2011).

Secara umum pensiun diasosiasikan dengan kehidupan di kemudian hari (*later life*). Ditandai dengan perubahan gaya hidup secara objektif, termasuk menerima dana pensiun dan menurunnya keterlibatan dalam aktivitas bekerja sebagai angkatan kerja. Individu lebih banyak melakukan pekerjaan untuk kepentingan orang lain ketika masih bekerja. Sedangkan setelah pensiun individu lebih banyak bekerja untuk kepentingannya sendiri.

Atchley (dalam Riris & Nuryati, 2011) berpendapat bahwa pensiun menimbulkan sejumlah efek negatif. Pensiun dapat menyebabkan kesulitan



ekonomi, demoralisasi, menurunnya *self-esteem*, berkurangnya aktivitas, meningkatkan isolasi dan kesepian, menurunkan kondisi fisik dan kesehatan mental, serta perasaan tidak berguna bagi lingkungan dan sesamanya. Individu menjadi mudah frustrasi, marah, kecewa, bingung, dan berada dalam ketidakpastian. Individu yang rentan terkena risiko tersebut adalah individu yang selama berkarir tidak melakukan rekreasi, tidak memiliki teman di luar teman kantor, tidak memiliki perencanaan pensiun yang matang, dan tidak memiliki hubungan yang baik dengan keluarganya, (Gan, dalam Riris dan Nuryati, 2011).

Hurlock (1980) mengatakan Pada usia 56 - 60 tahunan pekerja dianggap sudah kurang produktif dan mulai berkurang fungsinya baik secara fisik maupun mental. Para pekerja tersebut dianggap sudah mulai memasuki usia madya. Usia madya merupakan periode yang panjang dalam rentang kehidupan manusia. Masa ini merupakan periode masa transisi, yaitu masa-masa peralihan dari masa dewasa menuju ke masa usia lanjut, dimana masa ini merupakan sebuah masa yang sulit dan tidak mudah untuk dihadapi sepanjang rentang kehidupan. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Acthley (dalam Humaira & Rachmatan, 2017) yang menyatakan bahwa proses penyesuaian diri yang paling sulit adalah pada masa pensiun.

Haber & Runyon (dalam Isnawati & Suhariadi, 2012) penyesuaian diri seseorang harus menerima hal-hal dimana ia tidak mempunyai control akan keadaan yang akan berubah sehingga penyesuaian diri yang baik diukur dari seberapa baik seseorang mengatasi setiap perubahan yang terjadi pada hidupnya, setiap orang memiliki pengalaman masa lalu untuk meraih tujuannya, yang diikuti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan adanya perubahan tujuan sebagai suatu akibat dari berubahnya keadaan, ciri-ciri penyesuaian diri yang baik diantaranya, persepsi yang akurat terhadap realita, memiliki kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, mempunyai gambaran diri yang positif, kemampuan mengungkapkan perasaan dan hubungan interpersonal yang baik.

Penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk dapat mempertahankan eksistensinya atau untuk bertahan hidup dan memperoleh kesejahteraan baik secara jasmani maupun rohani, Kartono & Andri (dalam Pradono & Purnamasari, 2010). Pada saat masa pensiun individu akan mengalami suatu perubahan pola hidup, individu harus menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya penghasilan keluarga, menyesuaikan diri dengan dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan, menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup, membentuk hubungan dengan orang-orang yang seusiaanya, dan menyesuaikan diri dengan peran sosial secara luwes.

Lazarus (dalam Desiningrum, 2012) berpendapat bahwa penyesuaian diri merupakan usaha individu untuk mengatasi keadaan yang tidak menyenangkan, antara lain konflik, ketegangan, frustrasi, atau stress pada individu. Menurut Fallent (dalam Pradono & Purnamasari, 2010), dalam setiap tahap kehidupan, individu akan berusaha untuk mencapai keselarasan antara tuntutan personal, biologis, sosial dan psikologis serta tuntutan lingkungan sekitarnya, inilah yang disebut dengan penyesuaian diri. Kemudian, Parkinson (dalam Biya & Suarya, 2016) juga mengatakan perubahan kondisi psikologis seperti emosi yang kurang stabil, cemas, stress, dan bahkan depresi yang diakibatkan oleh masa pensiun, memerlukan penyesuaian diri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corsini (dalam Pradono & Purnamasari, 2010) penyesuaian diri merupakan modifikasi dari sikap dan perilaku dalam menghadapi tuntutan lingkungan secara efektif. Martin dan Poland (dalam Pradono & Purnamasari, 2010) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses mengatasi permasalahan lingkungan yang berkesinambungan sedangkan menurut, Walgito (dalam Pradono & Purnamasari, 2010) penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang dalam lingkungannya dan menghadapi segala sesuatu yang datang padanya. Mengingat pentingnya hubungan sosial antar individu dalam kehidupan itulah maka penyesuaian diri diperlukan. Dapat disimpulkan juga, bahwa penyesuaian diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memenuhi tuntutan dari lingkungannya.

Seminum (dalam Utami, 2016) penyesuaian diri memiliki arti seperti pemuasan kebutuhan, keterampilan menangani frustasi dan konflik, ketenangan pikiran atau jiwa, atau bahkan pembentukan simton-simton, hal tersebut berarti belajar bagaimana bergaul atau berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lingkungan.

Schneiders (dalam Utami, 2016) menyampaikan penyesuaian diri dapat diartikan sebagai suatu proses respon individu, baik yang bersifat behavioral maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam diri, ketegangan emosional, frustasi dan konflik serta memelihara keharmonisan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dengan tuntutan lingkungan dimana dia hidup, penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai derajat keselarasan antara tuntutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari dalam diri dengan apa yang dibebankan oleh lingkungan kepadanya, hal ini berarti bahwa penyesuaian diri merupakan proses dan bukan kondisi yang statis.

Schneiders (dalam Pradono & Purnamasari, 2010) menyatakan bahwa karakteristik individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik yaitu: melakukan pertimbangan rasional dan pengarahan diri, tidak adanya frustrasi personal, tidak adanya emosi yang berlebihan, tidak adanya mekanisme-mekanisme psikologis, memiliki kemampuan untuk belajar, mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta memiliki sikap realistis dan objektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang Pensiunan di PT. PLN laki-laki (B, 58 th) pada tanggal 16 Januari 2018, subjek mengatakan bahwa dirinya masih belum bisa menyesuaikan diri masa pensiunnya, dia rindu dengan masa-masa kerjanya di kantor, hal ini membuatnya bingung apa yang akan dilakukan selanjutnya, masalah lainnya berkaitan dengan kondisi finansial sudah menipis ditambah lagi tuntutan kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kuliah anaknya, hal ini membuat subjek sulit mengatasi masalahnya. Subjek mengatakan masa-masa pensiunannya banyak menghabiskan dirumah, makan, tidur ketimbang berbaur dengan masyarakat diluar rumah saat ada kegiatan gotong royong pun si subjek tidak peduli dan tidak tanggap di lingkungan masyarakat hal ini dikarenakan subjek malas mau bekerja ditambah lagi karena malu dan segan untuk berbaur dengan warga sekitar.

Selanjutnya wawancara yang peneliti dilakukan dengan seorang pensiunan di PT. PLN yang berjenis kelamin laki-laki (K) berusia 58 tahun, dilakukan pada 17 Januari 2018, subjek mengatakan bahwa dirinya masih bisa bekerja, akan tetapi

subjek merasa kecewa karena harus pensiun pada umur 56 tahun sesuai Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) tahun 2009. Hal ini membuat subjek merasa tertekan dan bingung mau lakukan kegiatan apa seharusnya, walaupun sudah mendapatkan dana pensiun, subjek tetap bingung uangnya digunakan untuk apa, karena memikirkan dampak jika uang pensiun itu habis dan tidak bisa lagi membiayai kehidupan selanjutnya bersama keluarga. Ditambah lagi subjek tidak bisa berbaur ke masyarakat, berbicara dengan tetangga subjek hanya diam dan senyum, hal ini karena subjek sedikit tidak peduli sehingga warga merasa kurang akrab dengan subjek karena subjek merasa canggung dan masih tidak mau dekat dengan warga sekitar.

Wawancara terakhir yang dilakukan peneliti, dengan seorang pensiunan di PT. PLN berjenis kelamin laki-laki (A) berusia 60 tahun, dilakukan pada 18 Januari 2018, mengungkapkan bahwa subjek bisa menyesuaikan diri baik di dalam rumah maupun di lingkungan masyarakat walaupun sudah pensiun, subjek sudah bisa menyesuaikan diri karena subjek aktif baik di organisasi internal maupun eksternal dan subjek ramah semua orang, dalam kehidupan rumah tangganya hidup bahagia tidak ada masalah, dan bahkan subjek memanfaatkan dana pensiun untuk membangun usaha depot air minum untuk membantu perekonomian keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pensiunan PT. PLN disimpulkan bahwa sebagian besar anggota pensiunan PLN cukup mampu melakukan menyesuaikan diri secara baik. Menurut Lazarus & Folkman (dalam Desinigrum, 2012) penyesuaian diri seseorang dipengaruhi oleh kondisi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis termasuk kepribadiannya yang berkaitan dengan keadaan *self-esteem* nya, Coopersmith (dalam Desiningrum, 2012) mengatakan bahwa salah satu dimensi kepribadian menunjukkan penilaian individu terhadap dirinya, yang nantinya akan menghasilkan penerimaan dan penghargaan terhadap dirinya. Teori ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Desiningrum (2012) yang menunjukkan bahwa *self-esteem* memberikan sumbangan efek sebesar 41% terhadap aspek penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan bahwa *self-esteem* merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.

Coopersmith (dalam Susanti, 2012) mengartikan *self-esteem* sebagai evaluasi atau penilaian yang dibuat oleh diri sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya, Penilaian yang dilakukan oleh individu dipengaruhi pengalaman yang diperoleh dari lingkungan.

Christia (2007) menjelaskan *self-esteem* merupakan proses evaluasi diri seseorang terhadap kualitas-kualitas dalam dirinya dan terjadi terus menerus dalam diri manusia. Coopersmith (dalam Handayani dkk, 1998) menambahkan bahwa *self-esteem* merupakan proses evaluasi diri seseorang terhadap kualitas-kualitas dalam dirinya dan terjadi terus menerus dalam diri manusia.

*Self-esteem* berkembang sesuai dengan kualitas interaksi individu dengan lingkungannya, baik itu yang meningkatkan *self-esteem* maupun yang menurunkan *self-esteem*, (Baron, dalam Handayani dkk, 1998). Dariuszky (2004) mengemukakan *self-esteem* berpengaruh besar terhadap kualitas dan kebahagiaan hidup seseorang. Seseorang yang memiliki *self-esteem* yang tinggi akan merasa tenang, mantap, optimistis, dan lebih mampu mengendalikan situasi dirinya, *self-*



*esteem* yang tinggi juga erat kaitannya dengan kemampuan mengatasi masalah-masalah dan kesulitan dalam kehidupan, sebaliknya *self-esteem* yang rendah sering menimbulkan perasaan pesimistis dan mudah takluk dalam pergumulan hidup.

Dariusky (2004) memaparkan *self-esteem* yang tinggi pada umumnya, mereka tidak terlalu khawatir akan keselamatan hidupnya dan lebih berani menghadapi resiko, mereka bersedia mempertanggung jawabkan kegagalan maupun kesalahan, mereka mempunyai harapan-harapan yang positif dan realistis atas ikhtiarnya maupun hasil ikhtiarnya, mereka dapat menemukan bukti atau alasan yang kuat untuk menghargai diri mereka atas keberhasilan yang mereka raih, mereka memandang dirinya sama dan sederajat dengan orang lain, mereka cenderung melakukan aktifitas-aktifitas yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan dirinya, mereka relatif puas dan berbahagia dengan keadaan hidupnya dan kemampuannya cukup bagus dalam hal menyesuaikan diri, dan umumnya mereka memiliki perasaan-perasaan yang positif.

Sebaliknya *self-esteem* yang rendah sulitnya menemukan hal-hal yang positif dalam tindakan yang mereka lakukan, mereka cenderung cemas mengenai hidupnya, dan cenderung kurang berani mengambil resiko, mereka cenderung kurang menghargai keberhasilan yang mereka raih, mereka terlalu peduli akan tanggung jawabnya atas kegagalan yang mereka perbuat, mereka merasa rendah diri ketika berhadapan dengan orang lain, mereka cenderung tidak termotivasi oleh keinginan untuk memperbaiki dan menyempurnakan diri, mereka kurang puas dan kurang bahagia dengan hidupnya, dan pikiran mereka cenderung mudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terserang perasaan depresi, putus asa, dan niat bunuh diri. Dengan demikian, orang-orang pada usia madya diharapkan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan peran, harapan-harapan sosial dalam masyarakat, keluarga dan perkawinannya.

Berdasarkan paparan di atas membuat peneliti tertarik akan fenomena tersebut dan ingin membuktikan apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* dan dengan penyesuaian diri pada pensiunan atau tidak. Untuk mewujudkan hal itu, maka peneliti berusaha mencari tahu jawabannya lebih lanjut ke tahap kegiatan penelitian yang berjudul “**Hubungan *Self-Esteem* dengan Penyesuaian Diri Pensiunan PT.PLN Tanjung Pinang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah adanya hubungan *self-esteem* dengan penyesuaian diri pensiunan PT.PLN Tanjungpinang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan *self-esteem* dengan penyesuaian diri pensiunan PT.PLN Tanjungpinang.

### **D. Keaslian Penelitian**

Pertama, Penelitian yang dilakukan Sugiyanto (2008) dengan Judul ” Pengaruh *Self-Esteem* terhadap Penyesuaian diri Pensiun pada Lansia”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya *Self-esteem* memberi pengaruh sebesar 80% terhadap Penyesuaian diri terhadap pensiun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kusumarni (2006) dengan judul "pengaruh sikap menghadapi pensiun terhadap penyesuaian diri menjelang masa pensiun". Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh sikap menghadapi pensiun terhadap penyesuaian diri menjelang masa pensiun.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ikhwanudin Suaebi (2007) dengan judul "Coping Penyesuaian Diri Pada Pensiunan ABRI". Hasil dari penelitian ini adalah adanya *Coping* penyesuaian diri dalam mengatasi masalah yang dilakukan pensiunan ABRI sebesar 52,5%.

Sejauh pengetahuan peneliti judul yang diangkat dalam penelitian ini secara spesifik belum pernah diteliti, walaupun untuk tinjauan secara umum telah cukup banyak yang melakukan penelitian dengan materi pembahasan yang sama dimana umumnya menggunakan satu variabel (untuk kemudian dihubungkan dengan variabel lain). Atau menggunakan kedua variabel yang sama dalam penelitian ini namun dalam *setting* penelitian yang berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini asli.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori tentang perkembangan ilmu pengetahuan psikologi, khususnya ilmu Psikologi Perkembangan dan Sosial yang terkait dengan Hubungan *Self-Esteem* dengan Penyesuaian Diri Pensiunan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



### Manfaat Praktis

Bagi responden, sebagai bahan masukan yang dapat memberikan wacana mengenai permasalahan dan fenomena menjelang pensiun sehingga responden dapat memiliki pengetahuan yang memadai mengenai bentuk *Self Esteem* dengan penyesuaian diri pada pensiunan, dengan harapan responden selanjutnya dapat melakukan langkah baru untuk memberikan tips-tips kepada responden lain dalam melakukan penyesuaian diri yang baik.

3. Bagi Lembaga PLN (Perusahaan Listrik Negara), sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar pihak PLN dapat membantu para pensiunan dengan melakukan kegiatan positif seperti acara temu ramah dengan para pensiun dan pihak PLN agar dapat menjalin silaturahmi yang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penyesuaian Diri

##### Definisi Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam Pradono & Purnamasari, 2010). Mendefinisikan penyesuaian diri sebagai proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup. Penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai derajat keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang dibebankan oleh lingkungan obyektif kepadanya. Penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk dapat mempertahankan eksistensinya atau untuk bertahan hidup dan memperoleh kesejahteraan baik jasmani maupun rohani. (Kartono & Andri, dalam Pradono & Purnamasari, 2010)

Calhoun dan Acocella (dalam Pradono, Purnamasari, 2010) mengatakan bahwa penyesuaian diri dapat diartikan sebagai interaksi seseorang yang kontiniu dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dengan dunianya. faktor ini secara konstan mempengaruhi seseorang dan hubungannya bersifat timbal balik, mengingatkan individu itu sendiri secara konstan juga mempengaruhi orang lain.

Gerungan (2004) mengartikan penyesuaian diri dalam arti yang luas dapat berarti: Mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri. Penyesuaian diri dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya yang pertama disebut juga penyesuaian diri yang autoplastis (dibentuk sendiri), sedangkan penyesuaian diri yang kedua disebut penyesuaian diri yang aloplastis (dibentuk yang lain). Jadi, penyesuaian diri ada artinya yang pasif, dimana kegiatan kita ditentukan oleh lingkungan, dan ada yang aktif, dimana kita mempengaruhi lingkungan.

Penyesuaian diri adalah suatu proses ke arah hubungan yang harmonis antara tuntutan internal dan tuntutan eksternal, Sunarto (2002) penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya, Fatimah (2006) Tingkah laku manusia dapat dipandang sebagai reaksi terhadap berbagai tuntutan dan tekanan lingkungan tempat ia hidup, seperti cuaca dan berbagai unsur alamiah lainnya. Semua makhluk hidup secara alami telah dibekali kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan alam untuk dapat bertahan hidup, (Charles Darwin, dalam Fatimah, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka menurut peneliti penyesuaian diri adalah Respon dan Tingkah laku individu dalam mengatasi masalah baik secara internal maupun eksternal, alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan serta mampu berinteraksi dengan dirinya, dan orang lain.

## 2. Pengertian Penyesuaian Diri Pensiun

Penyesuaian diri pensiun merupakan bentuk penyeselarasan antara tingkah laku dengan lingkungan baru individu yang mengalami berakhirnya masa tugas

saat bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan.

Hurlock (dalam Cokorda dan Luh, 2016), menjelaskan tujuan dari penyesuaian diri pensiun adalah untuk mendapatkan keharmonisan antara tuntutan dari dalam diri dan lingkungan dimana individu tersebut berada. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang lebih baik ada pensiun adalah individu yang sehat, memiliki pendapatan yang layak, aktif, berpendidikan baik, memiliki relasi sosial yang luas baik keluarga maupun teman-teman, merasa puas dengan kehidupan sebelum pensiun. Teori Schneiders (dalam Pradono dan Purnamasari, 2010) menyatakan bahwa karakteristik individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik yaitu : melakukan pertimbangan rasional dan pengarahan diri, tidak adanya frustrasi personal, tidak adanya emosi yang berlebihan, tidak adanya mekanisme psikologis, memiliki kemampuan untuk belajar, mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta memiliki sikap realistis dan objektif.

### 3. Aspek Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam Pradono dan Purnamasari, 2010) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang baik meliputi tujuh aspek sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat emosionalitas yang berlebih

Individu dapat merespon suatu situasi atau permasalahan dengan tenang dan terkontrol yang memungkinkan mereka untuk berpikir dan mencari jalan keluarnya. Hal ini tidak berarti bahwa ia tidak memiliki



emosi, yang mana mengindikasikan abnormalitas, tapi lebih mengarah kepada kendali diri yang positif.

b. Tidak terdapat mekanisme psikologis

Penyesuaian diri yang normal juga dikarakteristikan dengan tidak adanya mekanisme psikologis. Melakukan pendekatan secara langsung terhadap permasalahan atau konflik dinilai sebagai respon yang lebih normal dibandingkan dengan melakukan mekanisme pertahanan diri seperti rasionalisasi, proyeksi, ataupun kompensasi.

c. Tidak terdapat perasaan frustrasi personal

Perasaan frustrasi dapat mempersulit individu untuk berperilaku secara normal terhadap suatu situasi atau permasalahan. Individu yang merasa frustrasi akan menemui kesulitan dalam mengorganisasikan pemikiran, perasaan, motif, serta perilakunya secara efektif.

d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri sangat bertolak belakang dengan mekanisme psikologis. Dasar dari kemampuan manusia ketika berpikir dan mempertimbangkan permasalahan, konflik, dan frustrasi merupakan sebuah penyesuaian yang normal. Sebaliknya, ketiadaan dari karakteristik-karakteristik ini merupakan pertanda sulitnya melakukan penyesuaian.

e. Kemampuan belajar

Penyesuaian yang normal dikarakteristikan dengan pembelajaran berkelanjutan yang menghasilkan perkembangan dari kualitas personal yang diperlukan di kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Memanfaatkan pengalaman masa lalu

Penyakit mental, seperti neurotik dan kenakalan, dikarakteristikan oleh ketidakmampuan untuk belajar dari masa lalu. Sebaliknya, penyesuaian yang normal memerlukan pembelajaran dari masa lalu.

#### g. Sikap yang realistis dan objektif

Sikap yang realistis dan objektif merupakan sesuatu yang didasari oleh pembelajaran, pengalaman masa lalu, dan pemikiran rasional, yang memungkinkan individu untuk menyadari situasi, permasalahan, atau keterbatasan diri sebagaimana mestinya. Kemampuan untuk memandang diri sendiri secara realistis dan objektif merupakan pertanda jelas dari sebuah kepribadian dengan penyesuaian yang normal.

Kesimpulan dari materi diatas ialah terdiri dari 7 aspek, dari 7 aspek tersebut jika pensiunan dapat menerapkan ketujuh aspek penyesuaian diri diatas maka pensiunan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.

### 4. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Pensiunan

Schneiders (dalam Ali & Asrori, 2010) menjabarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Faktor-faktor ini merupakan yang berasal secara biologis dari dalam diri individu maupun lingkungan di sekitar individu.

#### a) Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan kesatuan jasmaniah individu yang merupakan bawaan lahir yang terdiri dari hereditas, susunan syaraf, sistem

kelenjar, otot, dan sebagainya. Kondisi fisik yang baik dapat mengarah kepada penyesuaian diri yang baik. Bagi individu yang menderita cacat fisik ataupun penyakit kronis akan sedikit menghambat proses penyesuaian diri. seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri. Salah satu aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah :

#### 1) Hereditas dan Konstitusi Fisik

Dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri, lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dekat dan tak terpisahkan dari mekanisme fisik. Dari sini berkembang prinsip umum bahwa semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecenderungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri. Bahkan dalam hal tertentu, kecenderungan kearah malasuai (*maladjustment*) diturunkan secara genetis, khususnya media temperamen. Temperamen merupakan komponen utama karena dari temperamen itu muncul karakteristik yang paling dasar dari kepribadian, khususnya dalam memandang hubungan emosi dengan penyesuaian diri.

#### 2) Sistem Utama Tubuh

Termasuk ke dalam sistem utama tubuh yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjar, dan otot. Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologi agar dapat berfungsi secara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri individu. Dengan kata lain, fungsi yang memadai dari sistem syaraf merupakan kondisi umum yang diperlukan bagi penyesuaian diri yang baik. Sebaliknya, penyimpangan di dalam sistem syaraf akan berpengaruh terhadap kondisi mental yang penyesuaian dirinya kurang baik. Gejala psikosomatid merupakan salah satu contoh nyata dari keberfungsian sistem syaraf yang kurang baik sehingga memengaruhi penyesuaian diri yang kurang baik pula.

### 3) Kesehatan Fisik

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, kepercayaan diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri. Sebaliknya kondisi fisik yang tidak sehat dapat mengakibatkan perasaan rendah diri, kurang percaya diri, atau bahkan menyalahkan diri sehingga akan berpengaruh kurang baik bagi proses penyesuaian diri.

### 4) Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah : kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, dan intelegensi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) Edukasi/Pendidikan

Unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu, adalah : belajar, pengalaman, latihan, dan determinasi diri

#### 6) Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi: lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat

#### 7) Agama dan Budaya

Agama berkaitan erat dengan budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai dan keyakinan yang sangat mendalam sehingga mempengaruhi tujuan, kestabilan, serta keseimbangan hidup individu.

Jadi Menurut Lazarus & Folkman (dalam Desiningrum, 2012) penyesuaian diri seseorang dipengaruhi oleh kondisi psikologis termasuk kepribadiannya yang berkaitan dengan keadaan *Self-Esteem* nya, Coopersmith (dalam Desiningrum, 2012) mengatakan bahwa salah satu dimensi kepribadian menunjukkan penilaian individu terhadap dirinya, yang nantinya akan menghasilkan penerimaan dan penghargaan terhadap dirinya. Teori ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Desiningrum (2012) yang menunjukkan bahwa *Self-Esteem* memberikan sumbangan efek sebesar 41% terhadap aspek penyesuain diri. Hal ini menunjukkan bahwa *Self-Esteem* merupakan faktor yang mempengaruhi Penyesuain Diri.

## B. *Self Esteem*

### 1. Pengertian *Self Esteem*

Menurut Coopersmith (dalam Ismi & Mukhlis, 2013) *self-esteem* adalah evaluasi yang di buat oleh individu dan biasanya berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, hal ini mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu itu menyakini diri sendiri mampu, penting, berhasil, dan berharga.

Santrok (2003) *self-esteem* merupakan dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. *self-esteem* juga di sebut harga diri atau gambaran diri. Roman (dalam Desugiharti dkk, 2017) menjabarkan *self-esteem* sebagai kepercayaan diri seseorang, mengetahui apa yang terbaik bagi diri dan bagaimana melakukannya. Clemens dan Bean (1995) juga menyatakan *self-esteem* adalah penilaian-penilaian seseorang tentang dirinya sendiri dari berbagai titik pandangan yang berbeda, apakah individu tersebut sebagai orang yang berharga dan sebaiknya.

Maslow (dalam Alwisol, 2004) *self-esteem* merupakan suatu kebutuhan manusia yang memerlukan pemenuhan atau pemuasan untuk dilanjutkan ke tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan terhadap *self-esteem* oleh Maslow di bagi dua jenis yaitu penghargaan diri dan penghargaan diri orang lain. Maslow (dalam Sa'diyah. 2012) juga mengemukakan bahwa sekali seseorang merasa di cintai dan memiliki rasa (*sense of belonging*), maka meraka akan mengembangkan kebutuhan untuk penghargaan (*need for esteem*). Dariuszky (2004) mengemukakan *self-esteem* sebagai penilaian seseorang bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan hidup dan mendapat bahagia.

Berdasarkan uraian di atas maka, menurut peneliti *self-esteem* adalah individu memiliki hubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, merasa di cintai, merasa memiliki dan mampu mengembangkan kebutuhan akan penghargaan berdasarkan dari penilaian seseorang untuk mengetahui apa yang terbaik bagi diri serta bagaimana melakukannya.

## 2. Aspek-Aspek *Self Esteem*

Coopersmith (1967) menyebutkan terdapat empat aspek dalam *self-esteem* individu. Aspek-aspek tersebut yaitu *power, significance, virtue, competence*.

### a) Kekuatan (*Power*)

Kekuatan atau *power* menunjukkan adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan mengontrol tingkah laku dan mendapat pangsuan atas tingkah laku tersebut dari orang lain.

### b) Keberartian (*Significance*)

Keberartian atau *significance* menunjukkan kepedulian, perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta yang di terima oleh seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosial. Penerimaan dari lingkungan ditandai dengan adanya kehangatan, respon yang baik dari lingkungan dan adanya ketertarikan lingkungan terhadap individu dan lingkungan menyukai sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya.

### c) Kebajikan (*Virtue*)

Kebajikan atau *virtue* menunjukkan suatu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama dimana individu akan menjauhi tingkah

laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diizinkan oleh moral, etika dan agama. Dianggap memiliki sikap yang artinya seseorang telah mengembangkan *self-esteem* yang positif pada dirinya sendiri.

d) Kemampuan (*Competence*)

Kemampuan atau *competence* menunjukkan suatu performansi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi (*need for achievement*) dimana level dan tugas-tugas tersebut tergantung pada variasi usia seseorang.

Kesimpulan dari materi diatas ialah terdiri dari 4 aspek, dari 4 aspek tersebut jika pensiunan dapat menerapkan keempat aspek harga diri diatas, maka pensiunan berhasil meningkatkan harga dirinya serta memiliki hubungan yang harmonis dengan orang lain.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Esteem*

Gufron & Risnawati (2011) menyatakan *self-esteem* dalam perkembangannya terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi *self-esteem* antara lain:

a) Faktor jenis kelamin

Menurut Ancok dkk, wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orangtua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita. Pendapat tersebut sama dengan penelitian dari Coopersmith



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1967) yang membuktikan bahwa *self-esteem* wanita lebih rendah daripada harga diri pria.

## b) Intelegensi

Intelegensi sebagai gambaran lengkap kapasitas fungsional individu sangat erat berkaitan dengan prestasi karena pengukuran intelegensi selalu berdasarkan kemampuan akademis. Menurut Coopersmith (1967) individu dengan *self-esteem* yang tinggi akan mencapai prestasi yang tinggi daripada individu dengan *self-esteem* yang rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan *self-esteem* yang tinggi memiliki skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

## c) Kondisi Fisik

Coopersmith (1967) menemukan adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan *self-esteem*. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

## d) Lingkungan Keluarga

Peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan *self-esteem* anak. Dalam keluarga. Seorang anak untuk pertama kalinya mengenal orangtua yang mendidik dan membesarkannya serta sebagai dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih besar. Keluarga harus menemukan suatu kondisi dasar untuk mencapai perkembangan *self-esteem* Coopersmith (1967) berpendapat bahwa perlakuan adil, pemberian

kesempatan untuk aktif, dan mendidik yang demokratis akan membuat anak mendapat *self-esteem* yang tinggi.

#### e) Lingkungan Sosial

Klass dan Hodge (1978) berpendapat bahwa pembentukan *self-esteem* dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya. Sementara menurut Coopersmith (1967) ada beberapa ubahan dalam *self-esteem* yang dapat dijelaskan melalui konsep-konsep kesuksesan, nilai, aspirasi, dan mekanisme pertahanan diri. Kesuksesan tersebut dapat timbul melalui pengalaman dalam lingkungan, kesuksesan dalam bidang tertentu, kompetensi, dan nilai kebaikan.

### 4. Tingkat dan Karakteristik *Self Esteem*

#### A. Karakteristik *Self-Esteem* tinggi

Individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung puas dengan karakter dan kemampuan diri. Adanya penerimaan dan penghargaan dari yang positif ini memberikan rasa aman dalam menyesuaikan diri atau bereaksi terhadap stimulus dan lingkungan sosial. Individu dengan *self-esteem* tinggi lebih bahagia dan lebih efektif dalam menghadapi tuntutan lingkungan dari pada individu dengan *self-esteem* rendah. Individu dengan *self-esteem* tinggi lebih suka mengambil peran dalam kelompok sosial dan untuk mengekspresikan pandangannya secara terus menerus dan efektif. Tidak bermasalah dengan rasa takut dan perasaan yang saling bertentangan, tidak terbebani dari dengan keraguan diri, dan gangguan kepribadian, individu

dengan *self-esteem* yang tinggi terlihat bergerak secara langsung dan realistis untuk tujuan pribadinya. Individu dengan *self-esteem* tinggi lebih mandiri dalam menyesuaikan diri dengan situasi, menunjukkan kepercayaan yang besar bahwa mereka akan berhasil.

Menurut Coopersmith (2001) individu dengan *self-esteem* tinggi lebih asertif/tegas, mandiri, dan kreatif. Individu tersebut juga kurang menerima definisi sosial mengenai realita kecuali mereka menyampaikan dengan pengamatan mereka sendiri, dimana lebih fleksibel dan imaginative, dan mampu untuk menemukan solusi orisinal terhadap suatu masalah.

#### B. Karakteristik *Self-Esteem* rendah

Individu dengan *self-esteem* rendah memiliki rasa kurang percaya diri dalam menilai kemampuan dan atribut-atribut dalam dirinya. Hal ini membuat individu tidak mampu mengekspresikan diri dalam lingkungan sosialnya. Mereka kurang mampu melawan tekanan untuk menyesuaikan diri dan kurang mampu untuk merasakan stimulus yang mengancam. Individu menarik diri dari orang lain dan memiliki perasaan tertekan secara terus menerus. Individu ini merasa inferior, takut atau malu, membenci dirinya, kurang mampu menerima dirinya, dan bersikap patuh atau submissif. Individu dengan *self-esteem* rendah menunjukkan level kecemasan yang lebih tinggi, dan lebih banyak menunjukkan simptom psikosomatis dan perasaan depresi. Individu ini juga percaya bahwa mereka memiliki kesulitan yang besar dalam membentuk hubungan pertemanan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketimbang individu dengan *self-esteem* tinggi dan rendah. Individu dengan *self-esteem* yang rendah mungkin terlibat dalam aktivitas yang menyimpang dan memiliki masalah psikologis.

*Self-esteem* tinggi juga berhubungan dengan keterlibatan yang aktif dalam kehidupan sehari-hari, sikap yang lebih optimis, dan kesehatan psikologis yang lebih baik. Sebaliknya, individu dengan *self-esteem* rendah seringkali merasa tidak memadai dan tidak cakap, berharap untuk gagal, dan seringkali mudah menyerah, hal ini menimbulkan kegagalan dalam kehidupan. Seseorang dengan harga diri yang rendah kurang memiliki konsepsi diri yang jelas, berpikir kurang baik mengenai diri mereka sendiri, seringkali memilih tujuan akhir yang tidak realistis atau melarikan diri juga dihadapkan pada tujuan akhir bersama, cenderung pesimistis tentang masa depan, serta memiliki reaksi-reaksi emosional dan behavioral yang merugikan dalam bentuk kritik atau berbagai macam umpan balik yang bersifat negatif. (Kernis, dkk, dalam Miller, 2006).

Rosenberg (dalam Reasoner 2010) menjelaskan bahwa individu dengan harga diri rendah seringkali mengalami depresi dan ketidakbahagiaan, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, menunjukkan implus-implus agresivitas yang lebih besar, mudah marah dan mendendam, serta selalu menderita karena ketidakpuasan akan kehidupan sehari-hari.

Individu dengan harga diri cenderung mencari bukti bahwa dirinya kurang memiliki kecakapan, sedangkan mereka yang memiliki harga diri yang tinggi memotivasi diri untuk menemukan bukti yang memperkuat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





semangat mereka. Mereka yang telah berhasil menampilkan diri akan mengatribusikan hasil kesuksesan pada karakteristiknya internalnya, sedangkan individu-individu dengan harga diri yang rendah cenderung mengatribusikan kesuksesan mereka pada pengaruh eksternal.

### 5. Kebutuhan akan *Self-Esteem*

Menurut Hernawati dan Vonny (2005), memiliki *self-esteem* yang baik juga merupakan tiket untuk membuat pilihan bagus tentang tubuh dan pikiran seseorang. Jika dianggap penting dan memiliki penghargaan diri yang baik, mereka cukup pintar untuk membuat keputusan sendiri. Menghargai keamanan, perasaan dan kesehatan yang menyeluruh tentang diri sendiri. Tingginya keyakinan diri sendiri atas pikiran dan perasaan positif yang dimiliki tentang dirinya sendiri. Hal itu mempengaruhi pikiran, tindakan, dan perasaan orang lain. Seperti seberapa sukseskah seseorang dalam hidup. Perolehan keyakinan diri yang tinggi bisa memahami dan menikmati, perbedaan orang lain, dan lebih menawarkan keterbukaan diri sendiri sendiri kepada lingkungannya.

Kepuasan akan kebutuhan *self-esteem* akan membentuk perasaan dan sikap percaya diri yang positif, kekuatan, kemampuan dan perasaan berguna baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Sebaliknya, jika pemenuhan akan kebutuhan tidak diperoleh atau individu memperoleh rintangan dalam memenuhi kebutuhan menyebabkan munculnya perasaan dan sikap inferioritas, canggung, perasaan lemah, dan tidak berdaya. Persepsi diri yang negatif ini kemudian akan memunculkan perasaan khawatir dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakutan yang mendasar, perasaan tidak berguna dan ketidakberdayaan menghadapi tuntutan hidup dan penilaian diri yang rendah jika berhadapan dengan orang lain.

Kebutuhan *self-esteem* juga berbeda-beda untuk setiap individu. Variasi perbedaan individu tercermin dalam perilakunya dan orang dengan *self-esteem* tinggi biasanya merasa puas sehubungan dengan kebutuhan ini dari pada orang dengan *self-esteem* rendah.

### C. Pensiun

#### 1. Pengertian pensiun

Pensiun adalah peran baru dalam hidup seseorang yang berhenti dari pekerjaan formal dan tidak bekerja lagi serta mengalami perubahan ekonomi berupa pendapatan yang jauh berkurang dari sebelumnya. Dibutuhkan aspek kesiapan mental dalam menghadapi perubahan sosial serta membutuhkan penerimaan diri yang baik, sehingga tidak menimbulkan depresi, frustrasi dan stres pada diri individu (Turner & Helms, dalam Hurlock, 1980).

Pensiun merupakan tahapan karir yang ditandai dengan meninggalkan aktivitas bekerja untuk mencari aktivitas lain, hal ini diungkapkan oleh Bjorklund dan Bee (dalam Humaira dan Risana, 2017) . Menurut Schwartz (dalam Hurlock 1980) berkata bahwa pensiun merupakan akhir pola hidup atau masa transisi ke pola baru, pensiun selalu menyangkut perubahan peran, perubahan keinginan dan nilai, dan perubahan secara keseluruhan terhadap pola hidup tiap individu.

#### D. Kerangka Berpikir

Secara umum usia madya atau usia setengah baya biasanya dibatasi oleh rentang usia antar 40-60 tahun, dimana pada masa tersebut ditandai oleh berbagai perubahan baik secara fisik maupun mental. Hurlock (1980) menyatakan bahwa garis batas yang memisahkan antara usia madya dan usia lanjut adalah titik usia 60 tahunan. Menurut Hurlock semakin meningkatnya batas usia untuk pensiun pada usia enam puluhan, sengaja ataupun tidak sengaja usia enam puluhan dianggap sebagai garis batas antara usia madya dengan usia lanjut.

Pada saat masa pensiun individu akan mengalami suatu perubahan pola hidup. Individu harus menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya penghasilan keluarga, menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan, menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup, membentuk hubungan dengan orang-orang yang seusiaanya, dan menyesuaikan diri dengan peran sosial secara luwes.

Schneiders (1964) mengemukakan bahwa “penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami didalam dirinya”. Penyesuaian diri dalam arti yang luas dan dapat berarti: mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, tetapi juga: mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri. Penyesuaian diri merupakan kemampuan untuk dapat mempertahankan eksistensinya atau untuk bertahan hidup dan memperoleh kesejahteraan baik

secara jasmani maupun rohani. (Kartono & Andri, dalam Pradono & Purnamasari, 2010)

Schneiders (dalam Pradono & Purnamasari, 2010) individu yang memiliki penyesuaian diri akan menunjukkan aspek-aspek seperti: tidak adanya emosi yang berlebihan, tidak adanya mekanisme-mekanisme psikologis, tidak adanya frustrasi personal, melakukan pertimbangan rasional dan pengarahan diri, memiliki kemampuan untuk belajar, mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, serta memiliki sikap realistic dan obyektif.

Untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dibutuhkan *self-esteem*, karena menurut Coopersmith (dalam Permatasari & Savira, 2017) individu dengan *self-esteem* yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang baik. Dariusky (2004) memaparkan individu dengan *self-esteem* yang tinggi pada umumnya, mereka tidak terlalu khawatir akan keselamatan hidupnya dan lebih berani menghadapi resiko, mereka bersedia mempertanggung jawabkan kegagalan maupun kesalahan, mempunyai harapan-harapan yang positif dan realistis atas ikhtiarnya maupun hasil ikhtiarnya, dapat menemukan bukti atau alasan yang kuat untuk menghargai diri atas keberhasilan yang mereka raih, mereka memandang dirinya sama dan sederajat dengan orang lain, cenderung melakukan aktifitas-aktifitas yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan dirinya, relative puas dan berbahagia dengan keadaan hidupnya dan kemampuannya cukup bagus dalam hal menyesuaikan diri, dan umumnya mereka memiliki perasaan-perasaan yang positif.



Sebaliknya individu dengan *self-esteem* yang rendah sulitnya menemukan hal-hal yang positif dalam tindakan yang mereka lakukan, cenderung cemas mengenai hidupnya, dan cenderung kurang berani mengambil resiko, mereka cenderung kurang menghargai keberhasilan yang mereka raih, terlalu peduli akan tanggung jawabnya atas kegagalan yang mereka perbuat, merasa rendah diri ketika berhadapan dengan orang lain, cenderung tidak termotivasi oleh keinginan untuk memperbaiki dan menyempurnakan diri, kurang puas dan kurang bahagia dengan hidupnya, dan pikiran mereka cenderung mudah terserang perasaan depresi, putus asa, dan niat bunuh diri.

*Self-esteem* adalah evaluasi individu dan penghargaan terhadap dirinya sendiri, hal ini mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu itu menyakini diri sendiri mampu, penting, berhasil, dan berharga. Apabila individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung puas dengan karakter dan kemampuan diri. Adanya penerimaan dan penghargaan dari yang positif ini memberikan rasa aman dalam menyesuaikan diri atau bereaksi terhadap stimulus dan lingkungan sosial.

Dalam kerangka berpikir penelitian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana individu dengan *self-esteem* tinggi lebih bahagia dan lebih efektif dalam menghadapi tuntutan lingkungan daripada individu dengan *self-esteem* rendah. Individu dengan *self-esteem* tinggi lebih suka mengambil peran dalam kelompok sosial dan untuk mengekspresikan pandangannya secara terus menerus dan efektif. Tidak bermasalah dengan rasa takut dan perasaan yang saling bertentangan, tidak terbebani dari dengan keraguan diri, dan gangguan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian, individu dengan *self-esteem* yang tinggi terlihat bergerak secara langsung dan realistis untuk tujuan pribadinya. Individu dengan *self-esteem* tinggi lebih mandiri dalam menyesuaikan diri dengan situasi, menunjukkan kepercayaan yang besar bahwa mereka akan berhasil.

Pensiunan yang mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik berarti ini di dukung oleh *self-esteem* yang tinggi akan membuat seorang individu mampu untuk melakukan penyesuaian diri dengan baik, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Copersmith (dalam Permatasari & Savira, 2018) yang menyebutkan bahwa individu dengan *self esteem* yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dibandingkan dengan individu yang memiliki *self esteem* yang rendah, dan sesuai dengan hasil penelitian oleh sugiyanto (2008) yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* terhadap penyesuaian diri pensiun pada lansia.

Berdasarkan dari penjelasan yang di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu dengan penyesuaian diri baik dipengaruhi oleh *self-esteem*, karena individu yang memiliki *self-esteem* tinggi memiliki ciri-ciri, tidak perlu kuatir dalam masalah hidup, lebih berani mengambil keputusan yang beresiko dalam hidupnya, tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, selalu berpikir positif dalam menghadapi masalah dan, selalu berikhtiar. Individu menyesuaikan diri di lingkungan keluarga dan masyarakat mampu menimbulkan harga diri yang membuat individu masih dihargai di lingkungan sekitar. Selain itu, individu dengan *self-esteem* yang baik cenderung puas dengan karakter dan kemampuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dirinya, adanya penerimaan dari keluarga dan masyarakat memberikan rasa aman dalam melakukan penyesuaian diri.

### E. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

Ada hubungan antara *Self-Esteem* dengan Penyesuaian Diri Pensiunan PT.PLN Tanjung Pinang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Tujuan dari Penelitian korelasional adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, peneliti menghubungkan *self-esteem* (variabel bebas) dengan penyesuaian diri (variabel terikat).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri

Variabel Bebas (X) : *Self-Esteem*

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri adalah respon dan tingkah laku individu dalam mengatasi masalah baik secara internal maupun eksternal, alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai



dengan kondisi lingkungan serta mampu berinteraksi dengan dirinya, dan orang lain. Adapun aspek-aspek Penyesuaian Diri yaitu : a. tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan, b. tidak terdapat mekanisme psikologis, c. tidak terdapat perasaan frustrasi personal, d. pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, d. kemampuan belajar, e. memanfaatkan pengalaman masa lalu, f. sikap yang realistis dan objektif.

2. *Self-Esteem* adalah kemampuan individu untuk dapat menghargai dirinya sendiri, merasa di cintai, merasa memiliki dan mampu mengembangkan kebutuhan akan penghargaan berdasarkan dari penilaian seseorang untuk mengetahui apa yang terbaik bagi diri serta bagaimana melakukannya. Adapun aspek-aspek *self-esteem* yaitu : a. kekuatan (*Power*), b. keberatian (*Significance*), c. kebajikan (*Virtue*), d. kemampuan (*Competence*).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012), sedangkan menurut Arikunto (2006) Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri sebanyak 100 orang di PT.PLN Tanjung Pinang.

### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel yang diambil harus benar-benar representative, karena ia

akan digunakan dalam menarik kesimpulan yang diberlakukan untuk keseluruhan populasi (Sugiono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah pensiunan PT.PLN Tanjungpinang sebanyak 70 orang, pengambilan data dilakukan karena dengan populasi 100 peneliti mengambil 70 sampel untuk penelitian dan 30 sampel untuk try out.

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya (Sugiyono 2012). Teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria diantaranya ialah: pensiunan PT. PLN, berusia 56 tahun keatas, dan tinggal di Tanjungpinang.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian dengan menggunakan skala psikologi. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Pada penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan skala psikologi, dalam hal ini skala *self-esteem* dan skala penyesuaian diri. Adapun alasan peneliti menggunakan skala psikologi dan karakteristik skala dalam penelitian ini (Azwar, 2010) ialah :

- a. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung guna mengungkap atribut yang hendak diukur yaitu menggambarkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

- b. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai “benar” atau “salah” semua jawaban yang diberikan subjek diterima

### 1. Skala Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri ini diukur dengan menggunakan skala Schneiders (1964) yang di modifikasi oleh Pratiwi (2017). Peneliti juga melakukan modifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan dan disesuaikan dengan subjek dan tempat penelitian. Hasil Uji Reliabilitas dengan nilai 0,824. Skala penyesuaian diri terdiri 30 aitem berdasarkan 7 aspek dari penyesuaian diri, Tidak terdapat emosionalitas yang berlebih, Tidak terdapat mekanisme psikologis, Tidak terdapat perasaan frustrasi personal, Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, Kemampuan belajar, Memanfaatkan pengalaman masa lalu, Sikap yang realistis dan objektif

Peneliti juga menambahkan dan mengurangi beberapa aitem *unfavorable* dan *favorable* pada skala ini. Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan modifikasi skala Likert yang disusun dengan lima alternatif jawaban, yaitu yang diberikan berada pada rentang dari 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan nilai 4 untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 untuk jawaban S (setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (tidak setuju), dan nilai 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Pemberian Skor Aitem Untuk Skala Penyesuaian Diri**

Favorable Pernyataan	Skor	Unfavorable Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Sebelum Try Out)**

No	Komponen	Butir Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Tidak Terdapat Emosionalitas Yang Berlebihan	1	2,3,4	4
2.	Tidak Terdapat Mekanisme Psikologis	5	7,6	3
3.	Tidak Terdapat Perasaan Frustrasi Personal	8	10,9	3
4.	Pertimbangan Rasional dan Kemampuan mengarahkan Diri	28, 29, 25, 26, 27	30	6
5.	Kemampuan Belajar	11, 12, 13	14	4
6.	Memanfaatkan Pengalaman masa lalu	15, 16	17	3
7.	Sikap Yang Realistis dan Objektif	21, 23, 20, 19, 18, 22	24	7
<b>Jumlah Aitem</b>				<b>30</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

## 2. *Self-Esteem*

*Self-esteem* ini di ukur dengan menggunakan skala Coopersmith (1967) yang dimodifikasi oleh Widyasari (2017). Peneliti juga melakukan modifikasi dengan mengubah beberapa pernyataan dan disesuaikan dengan subjek dan tempat penelitian. Uji Reliabilitas 0,886. Skala *self-esteem* terdiri 40 aitem berdasarkan 4 aspek dari *self-esteem*, yaitu Power (*Kekuatan*), Significance (*keberartian*), Kebajikan (*Virtue*), dan Kompetensi (*Competence*).

Peneliti juga menambahkan dan mengurangi beberapa aitem *unfavorable* dan *favorable* pada skala ini. Skala *self-esteem* disusun berdasarkan modifikasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala Likert yang disusun dengan lima alternatif jawaban, yaitu yang diberikan berada pada rentang dari 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan nilai 4 untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 untuk jawaban S (setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (tidak setuju), dan nilai 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju).

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor Aitem Untuk Skala *Self-Esteem***

Favorable Pernyataan	Skor	Unfavorable Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala *Self-Esteem* (Sebelum Try Out)**

No	Komponen	Butir Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Power ( <i>Kekuatan</i> )	3,7,1,5	4,8,2,6	8
2.	Significance ( <i>keberartian</i> )	13,21,17,9,19,10,14,2 3	20,12,11,18 22,24,16,15	16
3.	Virtue ( <i>kebajikan</i> )	27,25	26,28	4
4.	Competence ( <i>kompetensi</i> )	37,33,30, 34,29,38	40,32,39,35, 36,31	12
<b>Jumlah Aitem</b>				<b>40</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala *self-esteem*, dan skala penyesuaian diri, sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Uji coba dilakukan pada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian dengan sampel try out sebanyak 30 orang pensiunan PT.PLN Tanjungpinang. Penyebaran skala ini dilakukan pada tanggal 4 September 2018.

### G. Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2009).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2009).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing dan narasumber. Adapun uji validitas internal (*internal consistency*) dengan teknik *Pearson Product Moment*

*Correlation* menggunakan *software SPSS for windows released 22.00 Programme*. Pernyataan valid apabila dalam pengujian validitas diperoleh nilai korelasi tiap-tiap pernyataan lebih dari 0,3 (Azwar, 2012).

### H. Indeks Daya Beda Aitem

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Untuk penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan alpha cronbach dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 For Windows. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria (Azwar, 2013) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi.

Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Skala penelitian ini di uji cobakan pada pensiunan PT.PLN di Tanjungpinang. Perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22.0 For Windows*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 aitem skala *self-esteem* yang telah diuji cobakan, maka terdapat 17 aitem yang valid dan 23 aitem yang gugur dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien korelasi daya butir 0,30. Nilai validitas skala konformitas antara 0,739 sampai 0,331. Rekapitulasi skala self-esteem setelah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Self Esteem (Setelah Try Out)**

No	Aspek	No Aitem				Total
		Favo Valid	Gugur	Unfavo Valid	Gugur	
1.	<i>Power</i> (Kekuatan)	3, 5, 7	-	2, 4, 6, 8	1	8
2.	<i>Significance</i> (Keberartian)	13, 17, 9, 19, 23	10, 1, 21	11, 24, 16	12, 15, 18, 20, 22	16
3.	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	27, 25	-	28	26	4
4.	<i>Competence</i> (Kompetensi)	34, 30	33, 37, 38, 29	-	31, 32, 35, 36, 39, 40	12
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>40</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print Self-Esteem* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Self-Esteem (Untuk Penelitian)**

No	Komponen	Butir Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	<i>Power</i> (Kekuatan)	2, 8, 9	3, 4, 10, 20	7
2.	<i>Significance</i> (Keberartian)	6, 7, 12, 15	5, 13, 14	8
3.	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	1, 16	17	3
4.	<i>Competence</i> (Ko,petensi)	18, 19	-	2
	<b>Jumlah Aitem</b>			<b>20</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Selanjutnya untuk skala Penyesuaian diri dari 30 aitem yang diuji cobakan terdapat 19 aitem valid dan 11 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,30. Nilai validitas skala Penyesuaian Diri antara 0,771 sampai 0,423.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi skala penyesuaian diri setelah di uji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Setelah Try Out)**

No	Aspek	No Aitem				Total
		Favorable		Unfavo		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan	1	-	2, 3	4	4
2.	Tidak terdapat mekanisme psikologis	5	-	7	6	3
3.	Tidak terdapat perasaan frustrasi personal	8	-	10	9	3
4.	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	29, 25, 27	26, 28	30	-	6
5.	Kemampuan belajar	11, 12	13	14	-	4
6.	Memfaatkan pengalaman masa lalu	15, 16	-	-	17	3
7.	Sikap yang realistis dan objektif	21, 18	19, 20, 22, 23	24	-	7
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>30</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* Penyesuaian Diri untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Untuk Penelitian)**

No	Komponen	Butir Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Tidak Terdapat Emosionalitas Yang Berlebihan	5	3,11	3
2	Tidak Terdapat Mekanisme Psikologis	1	17	2
3	Tidak Terdapat Perasaan Frustrasi Personal	13	2	2
4	Pertimbangan Rasional dan Kemampuan mengarahkan Diri	12,9,10	18	4
5	Kemampuan Belajar	4,6	7	3
6	Memfaatkan Pengalaman masa lalu	14,15	-	2
7	Sikap Yang Realistis dan Objektif	16,8	19	3
<b>Jumlah Aitem</b>				<b>19</b>

\*Keterangan F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

### I. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitasnya mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, kejenggaan, konsistensi, kestabilan dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh nilai koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0,00 – 1,00 semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka nol, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2009). Analisis statistik

menggunakan bantuan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) 22.0 For Windows. Maka diperoleh koefisien korelasi reliabilitas dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Self-Esteem	20	0,878
Penyesuaian Diri	19	0,914

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi variabel Self-Esteem dan Penyesuaian Diri tergolong tinggi, sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

#### J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis. Analisis data dengan tehnik analisis Uji Regresi Sederhana dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22.0 for windows.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapatnya hubungan antara *Self-Esteem* dengan penyesuaian diri pada pensiunan PT. PLN TANJUNG PINANG, KEPULAUAN RIAU.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Pensiunan PLN

Diharapkan kepada pensiunan PLN untuk dapat mempertahankan sikapnya dalam melakukan penyesuaian diri.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menambah subjek penelitian, memperluas subjek penelitian diberbagai instansi pemerintah maupun swasta, dan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan penyesuaian diri.

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2016). *Aplikasi Spss Pada Penelitian Psikologi*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang : Umm Press.
- Ali dan Asrori. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amaliah dan Nasution. (2014). Gambaran Penyesuaian Sosial Pada Remaja Penderita Sinusitis Kronis. *Psikologia* 9 (2).
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Ashneiders. (1955). *Personal Adjustment And Mental Health*. United State Of America : Library Of Congress Catalog Card Number 55-7548.
- Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2<sup>nd</sup> Ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Reliabilitas Dan Validitas..* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baya dan Suarya. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun Pejabat Structural Di Pemerintahan Provinsi Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3 (2), 354-362.
- Christia. (2007). Inner Voice Dan Self-Esteem. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11, 37-41.
- Gemes dan Bean. (2001). *Menbangkitkan Harga Diri Anak*. Jakarta : Mitra Utama.
- Coopersmith. (1967). *The Antecedents Of Self-Esteem*. San Francisco : W. H Freman And Company.
- Dariuszky. (2004). *Membangun Harga Diri*. Bandung : CV. Pionir Jaya.
- Desiningrum. (2012). Hubungan *Self-Esteem* dengan Penyesuaian diri Terhadap Masa Pensiun pada Pensiunan Perwira Menengah TNI AD. *Psikologi-Online*, 7 (1) 14-20.
- Desugiharti, Yusmansyah dan Utaminingsih. (2017). Peningkatan Self – Esteem Dalam Interaksi Sosial Dengan Menggunakan Konseling Client Centered. *Jurnal Fkip*. 106-118. Lampung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Devi dan fourianalisyawati. (2018). Hubungan antara *self-esteem* dengan penyesuaian diri sebagai peran ibu rumah tangga pada ibu berhenti bekerja di Jakarta. *Jurnal psibernetika*. 11 (1) 9-20.
- Fatimah. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Ghufron dan Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Ygyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Handayani, Ratnawati, dan Helmi. (1998). Efektivitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri Dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi*, 2, 47-55.
- Hakim. (2007). Perencanaan dan Persiapan Menghadapi Masa Pensiun. *Jurnal Psikologi*. 10 (1) 96-109.
- Hernawati dan Vonny. (2005). Perbedaan Self-Esteem antara Siswa Jurusan IPA dan IPS SMA Negeri Sekecamatan Kota di Kabupaten Sumenep. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Humaira dan Rachmatan. (2017). Perbedaan Penyesuaian Diri Pensiunan yang Mendapatkan Training Pra Pensiun Dengan yang Tidak Mendapatkan Training Pra-Pensiun. *Jurnal Ecopsi*. 4 (1).
- Isnawati dan Suhariadi. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT. Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Surabaya.
- Kamila dan Mukhlis. (2013). Perbedaan Harga Diri (*Self-Esteem*) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi*. 9 (2). Pekanbaru.
- Kusumarini. (2006). Pengaruh Sikap Menghadapi Pensiun Terhadap Penyesuaian Diri Menjelang Masa Pensiun. *Skripsi*. Semarang.
- Papalia, Old dan Feldman. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Bagian I s/d IV. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Permatasari dan Savira. (2018). Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi*. 5 (2). Surabaya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Pradono dan Purnamasari. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta.
- Pratiwi. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah. *Skripsi*. Pekanbaru.
- Reasoner. (2001). Extending Self-Esteem Theory And Research. (Online).
- Sa'diyah. (2012). Hubungan *Self-Esteem* dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*.
- Safitri. (2013). Kesiapan Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau Dari Peran Gender Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Malang
- Santrok. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta : Erlangga
- Scribd. Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No : 311.K/DIR/2009 Tentang Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) Direksi PT. PLN (Persero). <http://Scribd.com/> diakses pada 30 Oktober jam 23.30 pm.
- Schneiders. (1955). *Personal Adjustment and Mental Health*. United State Of America ; Library Of Congress Catalog Car Number 55-7584.
- Setyarini dan Atamimi. (2011). *Self-Esteem* dan Makna Hidup Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Jurnal Psikologi*. 38. 176-184. Yogyakarta.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental : Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri dan *Psychological Well-Being* Pada Wanita Lajang Ditinjau dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Surabaya.
- Sugiyanto. (2008). Pengaruh *Self-Esteem* Terhadap Penyesuaian Diri Pensiun Pada Lansia. *Skripsi*. Medan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sunarto dan Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suaebi. (2007). Coping Penyesuaian Diri Pada Pensiunan ABRI. *Skripsi*. Jakarta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami. (2016). Hubungan Antara Harga Diri dan Penyesuaian Diri Siswi Kelas X SMA Tarakanita 1. *Jurnal Psiko-Edukas*, 68-76.

Widyasari. (2017). Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Resiliensi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru.







## LAMPIRAN A

### LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### (*Self-Esteem*)

#### A. Definisi operasional :

*Self-Esteem* adalah kemampuan individu untuk dapat menghargai dirinya sendiri, merasa dicintai, merasa memiliki dan mampu mengembangkan kebutuhan akan penghargaan berdasarkan dari penilaian seseorang untuk mengetahui apa yang terbaik bagi diri serta bagaimana melakukannya. Adapun aspek-aspek kepribadian yaitu Kekuatan (*Power*), Keberartian (*Significance*), Kebajikan (*Virtue*), Kemampuan (*Competence*). *Self-esteem* ini diungkap berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) yang dimodifikasi dari skala *Self-Esteem* (Widya, 2017), yang meliputi :

1. Kekuatan (*Power*)
2. Keberartian (*Significance*)
3. Kebajikan (*Virtue*)
4. Kemampuan (*Competence*)

#### B. Skala yang digunakan :

1. Buatan sendiri ( )
2. Adaptasi ( )
3. Modifikasi (✓)
4. Adopsi ( )

#### C. Jumlah Aitem :

Aitem dalam skala ini berjumlah 40 aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Jumlah format dan respon :**

Skala terbagi menjadi skala STS, TS, KS, S, SS yaitu dengan ketentuan : STS = apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai, TS = apabila pernyataan tersebut tidak sesuai, KS = apabila pernyataan tersebut kurang sesuai, S = apabila pernyataan tersebut sesuai dan SS = sangat sesuai apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri pada Pensiunan.

**E. Penilaian setiap butir aitem :**

Pada bagian ini, peneliti memohon kepada pensiunan PT. PLN untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi *Self-Esteem* yang meliputi : aspek Kekuatan (*Power*), Keberartian (*Significance*), Kebajikan (*Virtue*), Kemampuan (*Competence*).

Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist ( ✓ ) pada kolom yang telah disediakan. Berikut ini merupakan contoh cara menjawab :

Aitem : Meskipun berada dalam lingkungan baru, saya dapat diterima

R	KR	TR
( )	( )	( )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberikan tanda checklist ( ✓ ) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem tersedia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA SELF-ESTEEM**

Aspek	No	Pernyataan		Pilihan Jawaban			Ket
		Sebelum	Modifikasi	R	KR	TR	
Power (Kekuatan)	1	Saya mampu mengontrol tingkah laku saya saat bergaul dengan orang lain (F)	-	✓			
	2	Saat bergaul dengan teman-teman di lingkungan saya, saya bertingkah sesuka hati tanpa harus mengontrolnya (UF)	-	✓			
	3	Saya dapat mengatur tingkah laku saya dalam bergaul (F)	-	✓			
	4	Sulit bagi saya untuk mengatur tingkah laku dalam bergaul (UF)	-	✓			
	5	Walaupun keadaan saya sudah pensiun, orang lain tetap menghormati saya (F)	-	✓			
	6	Dengan keadaan saya yang sudah pensiun, orang lain meremehkan saya (UF)	-	✓			
	7	Orang-orang biasanya menerima gagasan saya (F)	-	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Significance (Keberartian)	8	Gagasan yang saya keluarkan saat berdiskusi sering kali dianggap remeh (UF)	-	✓			
	9	Saya dapat merasakan kepedulian yang diberikan oleh orang-orang sekitar saya (F)	-	✓			
	10	Saat saya berada dalam keadaan yang terpuruk, selalu ada yang peduli kepada saya (F)	-	✓			
	11	Lingkungan tempat saya tinggal bersikap acuh tak acuh kepada saya (UF)	-	✓			
	12	Saya mengharapkan orang-orang sekitar saya untuk lebih peduli kepada saya (UF)	-	✓			
	13	Perhatian yang saya terima membuat saya merasa lebih berarti (UF)	-	✓			
	14	Meski kehidupan yang saya jalani sedikit berbeda, namun saya mendapatkan perhatian yang cukup dari orang-	-	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orang sekitar (F)					
15	Saya merasa kurang diperhatikan oleh keluarga atau lingkungan saya (UF)	-	✓			
16	Perhatian yang saya terima lebih sedikit dibandingkan dengan perhatian yang diterima oleh orang lain (UF)	-	✓			
17	Saya mendapatkan kasih sayang yang penuh dari lingkungan tempat saya tinggal (F)	-	✓			
18	Saya menginginkan kasih sayang yang sama seperti yang lainnya (UF)	-	✓			
19	Saya bisa merasakan kehangatan saat berada di lingkungan panti (F)	Saya bisa merasakan kehangatan saat berada di lingkungan rumah dan diluar rumah ini (F) (Modifikasi)	✓			
20	Saya iri dengan kehangatan yang dirasakan oleh orang lain (UF)	Saya ingin merasakan kehangatan yang dirasakan oleh orang lain (UF) (modifikasi)	✓			
21	Saya adalah orang yang dapat diandalkan (F)	-	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	22	Saya merasakan banyak kekurangan pada diri saya (UF)	-	✓			
	23	Tinggal di panti asuhan membuat saya merasa lebih diterima apa adanya (F)	Tinggal di lingkungan luar masyarakat membuat saya merasa lebih diterima apa adanya (F) (Modifikasi)	✓			
	24	Saya sering merasa dibandingkan dengan teman-teman yang sebaya dengan saya (UF)	-	✓			
Virtue (Kebajikan)	25	Saya berusaha untuk menghindari sesuatu yang tidak sesuai dengan etika, norma, dan standar moral yang berlaku di panti asuhan tempat saya tinggal (F)	Saya berusaha untuk menghindari sesuatu yang tidak sesuai dengan etika, norma, dan standar moral yang berlaku di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal (F) (Modifikasi)	✓			
	26	Sulit bagi saya untuk menghindari sesuatu yang dilarang di panti asuhan tempat saya tinggal (UF)	Sulit bagi saya untuk menghindari sesuatu yang dilarang di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal (UF) (Modifikasi)	✓			
	27	Saya akan menjalani etika, norma atau standar norma yang berlaku di panti asuhan tempat saya tinggal (F)	Saya akan menjalani etika, norma, atau standar norma yang berlaku di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal (F) (Modifikasi)	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	28	Saya akan bertingkah sesuka hati saya tanpa memperhatikan aturan-aturan yang berlaku (UF)	-	✓			
Competence (Kemampuan)	29	Kemampuan saya akan membuat saya menjadi orang yang sukses (F)	Kemampuan saya, akan membuat saya menjadi orang yang berharga di sekitar lingkungan masyarakat (F) (modifikasi)	✓			
	30	Keadaan ekonomi tidak akan mempengaruhi saya dalam mencapai kesuksesan saya (F)	Keadaan ekonomi tidak akan mempengaruhi saya dalam keadaan apapun, karena saya masih mampu berguna untuk orang lain (F) (modifikasi)	✓			
	31	Saya hanya memiliki peluang yang kecil untuk menjadi orang yang sukses (UF)	Saya hanya memiliki peluang yang kecil untuk menjadi orang yang berguna (UF) (modifikasi)	✓			
	32	Melihat keadaan saya yang sekarang, saya sulit untuk membayangkan diri menjadi orang yang sukses (UF)	Melihat keadaan saya yang sekarang, sulit bagi saya untuk membayangkan diri menjadi orang yang berguna (UF) (modifikasi)	✓			
	33	Sejauh ini saya selalu merasa berhasil dalam prestasi saya (F)	Sejauh ini saya selalu merasa berhasil dalam kemampuan saya, walaupun sudah pensiun (F) (modifikasi)	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	Saya sering mendapat dari prestasi yang saya punya (F)	Saya sering mendapat pujian dari masyarakat, karena saya mampu melakukan segala sesuatu, walaupun sudah pensiun (F) (modifikasi)	✓			
35	Kegagalan yang sering kali saya terima membuat saya merasa seseorang yang tidak mempunyai prestasi (UF)	Kegagalan yang sering kali saya terima membuat saya merasa seseorang yang tidak mempunyai kemampuan sama sekali (UF) (modifikasi)	✓			
36	Saya ingin mendapatkan penghargaan yang diperoleh dari prestasi saya (UF)	Saya ingin mendapatkan apresiasi masyarakat yang diperoleh dari kemampuan saya (UF) (modifikasi)	✓			
37	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya (F)	Saya dapat melakukan pekerjaan apapun yang diberikan kepada saya (F)	✓			
38	Dalam mengerjakan tugas, saya mampu melakukan yang terbaik (F)	Dalam melakukan suatu pekerjaan, saya mampu melakukannya, walaupun sudah pensiun (F) (modifikasi)	✓			
39	Saya kurang mampu mengerjakan tugas-tugas dengan baik (UF)	Saya tidak mampu mengerjakan yang diluar kemampuan saya (UF) (modifikasi)	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	40	Saya merasa kemampuan saya sangat minim dalam hal mengerjakan tugas dengan baik dan benar (UF)	Saya merasa kemampuan saya sangat minim dalam hal mengerjakan pekerjaan yang berbeda saya lakukan saat setelah pensiun (UF) (modifikasi)	✓			
--	----	--	--	---	--	--	--

**Catatan :**

**1. Isi (kesesuaian dengan Indikator)**

.....  
 Ok  
 .....

**2. Bahasa**

.....  
 Ok  
 .....

**3. Jumlah aitem**

.....  
 Ok  
 .....

Pekanbaru, 23-8-2018 .....

Validator



Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIP : 19730315 200710 2 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA PENYESUAIAN DIRI)

### A. Definisi operasional :

Penyesuaian diri adalah respon dan tingkah laku individu dalam mengatasi masalah baik secara internal maupun eksternal, alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan serta mampu berinteraksi dengan dirinya dan orang lain. yang meliputi aspek-aspek : Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan, Tidak terdapat mekanisme psikologis, Tidak terdapat perasaan frustrasi personal, Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, Kemampuan belajar, Memanfaatkan pengalaman masa lalu, Sikap yang realistik dan objektif, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Schneiders (1964) yang dimodifikasi dari skala Penyesuaian Diri (Novita, 2017). meliputi :

1. Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan
2. Tidak terdapat mekanisme psikologis
3. Tidak terdapat perasaan frustrasi personal
4. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri
5. Kemampuan belajar
6. Memanfaatkan pengalaman masa lalu
7. Sikap yang realistik dan objektif

### B. Skala yang digunakan :

1. Buatan sendiri ( )
2. Adaptasi ( )
3. Modifikasi ( ✓ )
4. Adopsi ( )

### C. Jumlah aitem :

Aitem dalam skala ini berjumlah 30 aitem



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jumlah format dan respons :**

Skala terbagi menjadi skala STS, TS, KS, S, SS yaitu dengan ketentuan : STS = apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai, TS = apabila pernyataan tersebut tidak sesuai, KS = apabila pernyataan tersebut kurang sesuai, S = apabila pernyataan tersebut sesuai dan SS = sangat sesuai apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri pada Pensiunan.

**Penilaian setiap butir aitem :**

Pada bagian ini, peneliti memohon kepada Pensiunan PT.PLN untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi aspek penyesuaian diri : Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan, Tidak terdapat mekanisme psikologis, Tidak terdapat perasaan frustrasi personal, Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, Kemampuan belajar, Memanfaatkan pengalaman masa lalu, Sikap yang realistis dan objektif. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist ( ) pada kolom yang telah disediakan. Berikut ini merupakan contoh cara menjawab

Aitem : Meskipun berada dalam lingkungan baru, saya dapat diterima

R	KR	TR
( )	( )	( )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberikan tanda checklist ( ✓ ) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem tersedia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA PENYESUAIAN DIRI**

Aspek	No	Pernyataan		Pilihan Jawaban			Ket
		Sebelum	Modifikasi	R	KR	TR	
Tidak terdapat emosionalitas yang berlebihan	1	Saya tetap menjaga emosi saya saat ada yang menerobos antri untuk mengambil makan (F)	Saya tetap menjaga emosi saya saat ada yang menerobos pembicaraan saya dengan orang lain (F) (modifikasi)	✓			
	2	Saya marah pada teman yang melakukan kesalahan (UF)	-	✓			
	3	Saya mudah marah pada teman yang melakukan kesalahan (UF)	-	✓			
	4	Ketika saya marah saya kalut dan meluapkannya dengan emosi (UF)	-	✓			
Tidak terdapat mekanisme psikologis	5	Saya menyempatkan diri untuk berolahraga karena menurut saya olahraga sangat penting (F)	-	✓			
	6	Pengetahuan agama di pondok pesantren tidak memberikan kepuasan bagi saya (UF)	Pengetahuan agama yang saya pelajari tidak memberikan kepuasan bagi saya (UF) (modifikasi)	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7	Tidak ada kenaikan iman yang saya rasakan setelah masuk pesantren (UF)	Ada perasaan sedih dan kecewa yang saya rasakan ketika saya pensiun (UF) (modifikasi)	✓			
Tidak terdapat perasaan frustrasi personal	8	Ketika saya merasa stress karena banyak masalah, saya tidak keberatan untuk menolong orang lain (F)	-	✓			
	9	Saya akan sering berbohong ketika dalam keadaan yang panik dan membingungkan (UF)	-	✓			
	10	Saya merasa refreshing tidak diperlukan (UF)	-	✓			
Kemampuan belajar	11	Saya mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren (F)	Saya mengasah kemampuan dalam bidang apapun dengan mengembangkan skill saya saat pensiun (F) (modifikasi)	✓			
	12	Saya mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren (F)	Saya dengan mudah dapat berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar (F) (modifikasi)	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	13	<b>Apa yang ustad/ustadzah saya ajarkan, semakin menambah kebenaran agama saya (F)</b>	<b>Apa yang senior ajarkan kepada saya, cara menyesuaikan diri dilingkungan, semakin menambah pengetahuan saya (F) (modifikasi)</b>	✓			
	14	<b>Saya merasa sulit untuk beradaptasi dengan warga masyarakat yang ada di sekitar pesantren saya (UF)</b>	<b>Saya merasa sulit untuk beradaptasi dengan masyarakat yang ada di sekitar rumah saya (UF) (modifikasi)</b>	✓			
Memanfaatkan pengalaman masa lalu	15	<b>Setelah masuk pondok pesantren, iman saya semakin kuat (F)</b>	<b>Setelah saya pensiun, kemampuan saya semakin kuat karena dapat memanfaatkan waktu yang banyak bersama keluarga (F) (modifikasi)</b>	✓			
	16	<b>Keyakinan akan agama yang telah saya pelajari, membuat hidup saya lebih bermakna (F)</b>	<b>Keyakinan akan mengatur keuangan yang baik, membuat hidup saya lebih bermakna dalam berhemat (F) (modifikasi)</b>	✓			
	17	<b>Saya pernah dihukum karena melanggar peraturan asrama, tetapi saya tetap merasa tidak bersalah (UF)</b>	<b>Saya pernah melakukan kesalahan, tetapi saya merasa tidak menyesal dengan kesalahan saya sendiri (UF) (modifikasi)</b>	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap yang realistis dan objektif	18	Pengetahuan agama membuat hidup saya lebih terarah (F)	Pengetahuan dalam mengatur keuangan untuk keluarga, membuat hidup saya lebih terarah (F) (modifikasi)	✓			
	19	Saya akan meminta ijin ketika akan meninggalkan pesantren (F)	Saya akan memangkas keuangan saya dan keluarga untuk lebih berhemat buat kedepannya (F) (modifikasi)	✓			
	20	Saya lebih nyaman berpakaian rapi dan sopan (F)	Saya lebih nyaman hidup pensiun, supaya bisa berkumpul dengan keluarga dan orang sekitar (F) (modifikasi)	✓			
	21	Saya membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya tanpa memandang status (F)	-	✓			
	22	Ketika hasil ulangan jelek, saya tidak menyalahkan ustad/ustadzah yang telah memberikan nilai (F)	Ketika saya mendapatkan kesalahan, saya tidak menyalahkan keluarga dan orang lain (F) (modifikasi)	✓			
	23	Saya memahami peraturan yang ada di pondok adalah untuk kebaikan santri (F)	Saya memahami peraturan pemerintah pensiun selama 56 tahun di BUMN adalah kebaikan untuk semua (F) (modifikasi)	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	24	Saya pesimis mendapatkan nilai yang bagus walaupun sudah belajar semaksimal mungkin (UF)	Saya tidak berharap mendapatkan bonus dana pensiun yang banyak walaupun sudah pensiun (UF) (modifikasi)	✓			
Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	25	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah/madrasah, saya akan tetap berusaha menyelesaikannya dengan baik (F)	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan diluar rumah, saya akan tetap berusaha menyelesaikannya dengan baik (F) (modifikasi)	✓			
	26	Saya cenderung lebih memilih kegiatan lain daripada bertemu dengan lawan jenis (F)	Saya cenderung lebih memilih kegiatan lain daripada menghabiskan waktu dirumah (F) (modifikasi)	✓			
	27	Saat harapan dan kenyataan berlainan, saya berusaha untuk menerimanya (F)	-	✓			
	28	Saya berusaha mematuhi peraturan yang ada di sekolah/madrasah (F)	Saya berusaha mematuhi peraturan yang ada di lingkungan rumah saya (F) (modifikasi)	✓			
	29	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar pesantren (F)	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar (F) (modifikasi)	✓			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	30	Ketika saya tidak menyukai salah satu pelajaran, saya beralasan untuk tidak mengerjakan tugas dan tidak mendengarkan ketika ustad/ustadzah menerangkan (UF)	Ketika saya tidak menyukai salah satu pekerjaan, saya beralasan untuk tidak mengerjakan dan tidak memperdulikan (UF) (modifikasi)	√			
--	----	---	---	---	--	--	--

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan Indikator)

OK  
.....  
.....

2. Bahasa

OK  
.....  
.....

3. Jumlah aitem

OK  
.....  
.....

Pekanbaru, 23-8-2018

Validator



Hirmaningsih, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIP : 19730315 200710 2 003



# LAMPIRAN B

## SKALA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IDENTITAS PRIBADI

**Nama** :

**Jenis kelamin** :

**Umur** :

Assalamulamu'alaikumwr.wb.

Dalam rangka penelitian skripsi, saya mahasiswa jurusan psikologi UIN SUSKA RIAU meminta waktu saudara/i untuk berpartisipasi mengisi skala ini. Partisipasi saudara/i dalam penelitian ini sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Skala ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban dianggap benar jika sesuai dengan diri saudara/i dan saudara/i rasakan selama ini. Alangkah baiknya bila saudara/i menjawab dengan **kejujuran** dan **kesungguhan** hati. dalam penelitian ini data saudara/i dijamin kerahasiannya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang akan membantu saudara/i memahami kondisi saudara/i. Saudara/i diminta untuk mengisi pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi diri saudara/i alami
2. Berilah tanda centeng (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti yang dibawah ini:

SS : Apabila anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S :Apabila anda merasa Setuju Pada pernyataan tersebut

TS : Apabila anda merasa Tidak Setuju pada pernyataan tersebut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STS : Apabila anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

**Contoh :**

	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai banyak buku-buku rohani	√			
2	Teman saya selalu mendukung saya untuk melakukan hal-hal yang positif				√

3. Apabila saudara/i telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Wassalamu'alaikum.

wr.wb

**SKALA I**

Pilihan jawaban

- SS : Sangat setuju
- S : setuju
- TS : tidak setuju
- STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengontrol tingkah laku saya saat bergaul dengan orang lain				
2	Saat bergaul dengan teman-teman di lingkungan saya, saya bertingkah sesuka hati tanpa mengontrolnya *				
3	Saya dapat mengatur tingkah laku saya dalam bergaul				
4	Sulit bagi saya untuk mengatur tingkah laku saya dalam bergaul *				
5	Walaupun keadaan saya sudah pensiun, orang lain tetap menghormati saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerbitan, atau tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, penerbitan, atau tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Dengan keadaan saya yang sudah pensiun, orang lain meremehkan saya *			
2	Orang-orang biasanya menerima gagasan saya			
3	Gagasan yang saya keluarkan saat berdiskusi sering kali dianggap remeh *			
4	Saya dapat merasakan kepedulian yang diberikan oleh orang-orang sekitar saya			
5	Saat saya berada dalam keadaan yang terpuruk, selalu ada yang peduli kepada saya			
6	Lingkungan tempat saya tinggal bersikap acuh tak acuh kepada saya *			
7	Saya mengharapkan orang-orang sekitar saya untuk lebih peduli kepada saya *			
8	Perhatian yang terima membuat saya merasa lebih berarti *			
9	Meski kehidupan yang saya jalani sedikit berbeda, namun saya mendapatkan perhatian yang cukup dari orang-orang sekitar			
10	Saya merasa kurang diperhatikan oleh keluarga atau lingkungan saya *			
11	Perhatian yang saya terima lebih sedikit dibandingkan dengan perhatian yang diterima oleh orang lain *			
12	Saya mendapatkan kasih sayang yang penuh dari lingkungan tempat saya tinggal			
13	Saya menginginkan kasih sayang yang sama seperti yang lainnya *			
14	Saya bisa merasakan kehangatan saat berada di lingkungan rumah dan diluar rumah ini			
15	Saya ingin merasakan kehangatan yang dirasakan oleh orang lain *			
16	Saya adalah orang yang dapat di andalkan			
17	Saya merasakan banyak kekurangan pada diri saya *			
18	Tinggal di lingkungan luar masyarakat membuat saya merasa lebih diterima apa adanya			
19	Saya sering merasa disbanding-bandingkan dengan teman-teman yang sebaya dengan saya *			
20	Saya berusaha untuk menghindari sesuatu yang tidak sesuai dengan etika, norma, dan standar moral yang berlaku di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal			
21	Sulit bagi saya untuk menghindari sesuatu yang dilarang di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal *			
22	Saya akan menjalani etika, norma, dan standar norma yang berlaku di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal			
23	Saya akan bertingkah sesuka hati saya tanpa memperhatikan aturan-aturan yang berlaku *			
24	Kemampuan saya, akan membuat saya menjadi orang yang berharga di sekitar lingkungan masyarakat			
25	Keadaan ekonomi tidak akan mempengaruhi saya dalam keadaan apapun, karena saya masih mampu berguna untuk orang lain			





- Hak Cipta dan Desain Industri UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

30	Saya hanya memiliki peluang yang kecil untuk menjadi orang yang berguna *			
30	Memihat keadaan saya yang sekarang, sulit bagi saya untuk membayangkan diri menjadi orang yang berguna *			
30	Sejauh ini saya selalu merasa berhasil dalam kemampuan saya, walaupun sudah pensiun			
30	Saya sering mendapat pujian dari masyarakat, karena saya mampu melakukan segala sesuatu, walaupun sudah pensiun			
30	Kegagalan yang sering saya terima membuat saya merasa seseorang yang tidak mempunyai kemampuan sama sekali *			
30	Saya ingin mendapatkan apresiasi masyarakat yang diperoleh dari kemampuan saya *			
30	Saya dapat melakukan pekerjaan apapun yang diberikan kepada saya			
30	Dalam melakukan suatu pekerjaan, saya mampu melakukannya, walaupun sudah pensiun			
30	Saya tidak mampu mengerjakan yang diluar kemampuan saya *			
40	Saya merasa kemampuan saya sangat minim dalam hal mengerjakan pekerjaan yang berbeda saya lakukan saat setelah pensiun *			





**SKALA II**

Pilihan jawaban

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak setuju
- STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tetap menjaga emosi saya saat ada yang menerobos pembicaraan saya dengan orang lain				
2	Saya marah pada teman yang melakukan kesalahan *				
3	Saya mudah marah pada teman yang melakukan kesalahan *				
4	Ketika saya marah saya kalut dan meluapkannya dengan emosi *				
5	Saya menyempatkan diri untuk berolahraga karena menurut saya olahraga sangat penting				
6	Pengetahuan agama yang saya pelajari tidak memberikan kepuasan bagi saya *				
7	Ada perasaan sedih dan kecewa yang saya rasakan ketika saya pensiun				
8	Ketika saya merasa stress karena banyak masalah, saya tidak keberatan untuk menolong orang lain				
9	Saya akan sering berbohong ketika dalam keadaan yang panik dan membingungkan *				
10	Saya merasa refreshing tidak diperlukan *				
11	Saya mengasah kemampuan dalam bidang apapun dengan mengembangkan skill saya saat pensiun				
12	Saya dengan mudah dapat berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar				
13	Apa yang senior ajarkan kepada saya, cara menyesuaikan diri dilingkungan, semakin menambah pengetahuan saya				
14	Saya merasa sulit beradaptasi dengan masyarakat yang ada di sekitar rumah saya *				
15	Setelah saya pensiun, kemampuan saya semakin kuat karena dapat memanfaatkan waktu yang banyak bersama keluarga				
16	Keyakinan akan mengatur keuangan yang baik, membuat hidup saya lebih bermakna dalam berhemat				
17	Saya pernah melakukan kesalahan, tetapi saya merasa tidak menyesal dengan kesalahan saya sendiri *				
18	Pengetahuan dalam mengatur keuangan untuk keluarga, membuat hidup saya lebih terarah				



Hak Cipta Ditahan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Diizinkan untuk digunakan secara terbatas untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 2. Diizinkan mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Saya akan memangkas keuangan saya dan keluarga untuk lebih hemat buat kedepannya				
21	Saya lebih nyaman hidup pensiun, supaya bisa berkumpul dengan keluarga dan orang sekitar				
22	Saya membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya tanpa memandang status				
23	Ketika saya mendapatkan kesalahan, saya tidak menyalahkan keluarga dan orang lain				
24	Saya memahami peraturan pemerintah pensiun selama 56 tahun di BUMN adalah kebaikan untuk semua				
25	Saya tidak berharap mendapatkan bonus dana pensiun yang banyak walaupun sudah pensiun *				
26	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan diluar rumah, saya akan tetap berusaha menyelesaikannya dengan baik				
27	Saya cenderung lebih memilih kegiatan lain daripada menghabiskan waktu dirumah				
28	Saat harapan dan kenyataan berlainan, saya berusaha untuk menerimanya				
29	Saya berusaha mematuhi peraturan yang ada di lingkungan rumah saya				
30	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar				
31	Ketika saya tidak menyukai salah satu pekerjaan, saya beralasan untuk tidak mengerjakan dan tidak memperdulikan *				



**LAMPIRAN C**  
**TABULASI DATA MENTAH TRY OUT**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi data mentah try out  
Skala *self-esteem*

No	No Aitem																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3			
2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2		
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	1	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	1	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	1	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3		
6	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3		
7	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2			
8	1	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	1	1	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	4	3	3	
9	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	2	4	1	1	3	3	1	4	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	2	4	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	1
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	1	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	1	1	
17	4	1	4	1	2	4	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2		
18	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3		
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3		
20	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	1	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
25	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	1	4	4	1	4	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	1	4	4	1	4	1	2		
26	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1
29	4	4	3	4	2	3	2	4	2	2	2	1	4	4	1	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	1	1	3	4	3	4	2	2	2	3		
30	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	







Tabulasi data mentah try out  
Skala penyesuaian diri

No	No Aitem																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	
2	4	2	3	3	1	4	3	1	3	4	3	1	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	
3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	
5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4
8	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	
16	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	
23	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
25	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	
26	4	2	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	
27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	
28	3	2	3	3	3	1	3	3	1	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	
29	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	
30	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN D**  
**REALIBILITAS DAN DISKRIMINASI AITEM**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Uji Reliabilitas

### 1. Self-Esteem

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	58.2333	56.116	.496	.871
VAR00003	58.3000	57.872	.527	.871
VAR00004	58.5667	55.151	.496	.872
VAR00005	58.3000	55.941	.460	.873
VAR00006	58.1667	57.868	.357	.876
VAR00007	58.5333	56.257	.617	.868
VAR00008	58.2667	58.892	.336	.876
VAR00009	58.3000	54.907	.739	.864
VAR00011	58.3333	56.092	.523	.870
VAR00013	58.2333	57.564	.477	.872
VAR00016	58.5667	54.047	.707	.864
VAR00017	58.5333	55.361	.493	.872
VAR00019	58.2667	56.271	.576	.869
VAR00023	59.0000	56.897	.414	.874
VAR00024	58.9667	58.378	.375	.875
VAR00025	58.6333	57.757	.331	.877
VAR00027	58.4667	56.395	.507	.871
VAR00028	58.2333	55.702	.469	.873
VAR00030	58.8000	56.993	.405	.875
VAR00034	59.0667	57.720	.440	.873

1. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Uji Reliabilitas

### 2. Penyesuaian Diri

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.1333	61.913	.543	.911
VAR00002	56.2000	60.579	.782	.905
VAR00003	56.0333	63.551	.682	.908
VAR00005	56.2667	61.720	.627	.909
VAR00007	56.2000	64.717	.435	.913
VAR00008	56.1667	61.316	.689	.907
VAR00010	55.8333	63.247	.572	.910
VAR00011	56.2333	66.461	.428	.913
VAR00012	56.1333	64.189	.492	.912
VAR00014	56.1333	62.602	.597	.910
VAR00015	56.0667	63.444	.579	.910
VAR00016	56.2333	61.840	.688	.907
VAR00018	55.8333	63.178	.579	.910
VAR00021	56.0667	64.754	.497	.912
VAR00024	56.1333	63.430	.423	.915
VAR00025	56.1667	62.695	.525	.912
VAR00027	56.1667	63.661	.517	.912
VAR00029	56.2333	60.392	.771	.905
VAR00030	55.9667	62.930	.542	.911

1. Dilarang...  
 Hak Cipta D...  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## **LAMPIRAN E**

### **SKALA PENELITIAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IDENTITAS PRIBADI

Nama :  
Jenis kelamin :  
Umur :

Assalamulamu'alaikumwr.wb.

Dalam rangka penelitian skripsi, saya mahasiswa jurusan psikologi UIN SUSKA RIAU meminta waktu saudara/i untuk berpartisipasi mengisi skala ini. Partisipasi saudara/i dalam penelitian ini sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Skala ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban dianggap benar jika sesuai dengan diri saudara/i dan saudara/i rasakan selama ini. Alangkah baiknya bila saudara/i menjawab dengan **kejujuran** dan **kesungguhan** hati. dalam penelitian ini data saudara/i dijamin kerahasiannya. Atas ketersediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti banyak mengucapkan terima kasih.

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan yang akan membantu saudara/i memahami kondisi saudara/i. Saudara/i diminta untuk mengisi pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi diri saudara/i alami
2. Berilah tanda centeng (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti yang dibawah ini:

SS : Apabila anda merasa Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S :Apabila anda merasa Setuju Pada pernyataan tersebut

TS : Apabila anda merasa Tidak Setuju pada pernyataan tersebut

STS : Apabila anda merasa Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1. Saya mempunyai banyak buku-buku rohani	√			
2. Teman saya selalu mendukung saya untuk melakukan hal-hal yang positif				√

3. Apabila saudara/i telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Wassalamu'alaikum.

wr.wb

### SKALA I

Pilihan jawaban

SS : Sangat setuju

S : setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan menjalani etika, norma, atau standar norma yang berlaku di lingkungan masyarakat tempat saya tinggal				
2	Saya dapat mengatur tingkah laku saya dalam bergaul				
3	Saat bergaul dengan teman-teman di lingkungan saya, saya bertingkah sesuka hati tanpa mengontrolnya *				
4	Gagasan yang saya keluarkan saat berdiskusi sering kali dianggap remeh *				
5	Lingkungan tempat saya tinggal bersikap acuh tak acuh kepada saya *				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penerjemahan;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatian yang saya terima membuat saya merasa lebih berarti				
Saya dapat merasakan kepedulian yang diberikan oleh orang-orang sekitar saya				
Orang-orang biasanya menerima gagasan saya				
Walaupun keadaan saya sudah pensiun, orang lain tetap menghormati saya				
Dengan keadaan saya yang sudah pensiun, orang lain meremehkan saya *				
Saya mendapatkan kasih sayang yang penuh dari lingkungan tempat saya tinggal				
Saya bisa merasakan kehangatan saat berada di lingkungan rumah dan diluar rumah ini				
Perhatian yang saya terima lebih sedikit dibandingkan dengan perhatian yang diterima oleh orang lain *				
Saya sering merasa dibanding-bandingkan dengan teman-teman yang sebaya dengan saya *				
Tinggal di lingkungan luar masyarakat membuat saya merasa lebih diterima apa adanya				
Saya berusaha untuk menghindari sesuatu yang tidak sesuai dengan etika, norma, dan standar moral yang berlaku dilingkungan masyarakat tempat saya tinggal				
Saya akan bertindak sesuka hati saya tanpa memperhatikan aturan-aturan yang berlaku *				
Keadaan ekonomi tidak akan mempengaruhi saya dalam keadaan apapun, karena saya masih mampu berguna untuk orang lain				
Saya sering mendapat pujian dari masyarakat, karena saya mampu melakukan segala sesuatu, walaupun sudah pensiun.				
Sulit bagi saya untuk mengatur tingkah laku dalam bergaul *				





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA II**

Pilihan jawaban

- SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak setuju  
 STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyempatkan diri untuk berolahraga karena menurut saya olahraga sangat penting				
2	Saya merasa refreshing tidak diperlukan *				
3	Saya marah pada teman yang melakukan kesalahan *				
4	Saya mengasah kemampuan dalam bidang apapun dengan mengembangkan skill saya saat pensiun				
5	Saya tetap menjaga emosi saya saat ada yang menerobos pembicaraan saya dengan orang lain				
6	Saya dengan mudah dapat berinteraksi dengan warga masyarakat sekitar				
7	Saya merasa sulit untuk beradaptasi dengan masyarakat yang ada di sekitar rumah saya *				
8	Saya membantu orang lain yang membutuhkan bantuan saya tanpa memandang status				
9	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan diluar rumah, saya akan tetap berusaha menyelesaikannya dengan baik				
10	Saat harapan dan kenyataan berlainan, saya berusaha untuk menerimanya				
11	Saya mudah marah pada teman yang melakukan kesalahan *				
12	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar				
13	Ketika saya merasa stress karena banyak masalah, saya tidak keberatan untuk menolong orang lain				
14	Setelah saya pensiun, kemampuan saya semakin kuat karena dapat memanfaatkan waktu yang banyak bersama keluarga				
15	Keyakinan akan mengatur keuangan yang baik, membuat hidup saya lebih bermakna dalam berhemat				
16	Pengetahuan dalam mengatur keuangan untuk keluarga, membuat hidup saya lebih terarah				
17	Ada perasaan sedih dan kecewa yang saya rasakan ketika saya pensiun *				
18	Ketika saya tidak menyukai salah satu pekerjaan, saya beralasan				

**Hak Cipta dan Milik Undang-Undang**

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Entah tidak mengerjakan dan tidak memperdulikan \*

Saya tidak berharap mendapatkan bonus dana pensiun yang banyak walaupun sudah pensiun \*




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN F**  
**TABULASI DATA MENTAH PENELITIAN**

UIN SUSKA RIAU



Tabulasi Data Mentah Penelitian  
Skala Self Esteem

Nomor Subjek	No Aitem																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	4	53
2	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	50
3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	1	3	3	4	2	3	2	3	55
4	1	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	2	3	52
5	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	4	4	2	4	3	4	51
6	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	3	2	52
7	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	1	1	4	58
8	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	1	3	3	2	56
9	1	2	3	4	3	3	3	1	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	57
10	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	61
11	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	4	55
12	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	1	3	4	59
13	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	3	53
14	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	2	3	2	52
15	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	61
16	2	4	1	4	3	3	4	1	2	3	2	3	1	3	4	3	3	1	3	4	54
17	2	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	52
18	1	2	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	56
19	4	2	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	1	3	2	3	2	4	2	1	56
20	3	4	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	52
21	2	3	3	4	3	3	2	4	1	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	55
22	1	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	60
23	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	60
24	3	3	1	4	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	56
25	1	1	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	3	59
26	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4	1	4	3	57
27	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	1	3	3	55
28	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	55
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	1	3	58
30	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	64
31	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	56
32	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	2	56
33	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	4	4	2	3	3	54
34	4	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	3	4	61
35	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	62
36	3	3	1	2	3	3	3	4	4	2	1	1	1	3	4	4	3	2	1	2	50
37	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	57
38	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	57
39	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	1	1	4	4	2	3	3	3	51
40	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	56
41	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	49
42	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	55
43	4	3	2	3	4	1	3	3	1	2	2	1	4	3	4	4	2	2	1	2	51
44	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	4	4	2	1	2	46
45	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	4	2	1	4	2	3	2	3	52
46	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	4	1	1	4	4	4	57
47	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	1	1	3	3	44
48	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	1	2	3	4	4	2	1	3	3	55
49	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	59
50	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	58

- Hak Cipta Diinangungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



51	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	59
52	2	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	1	1	1	3	3	51
53	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	4	1	1	4	4	52
54	1	1	3	1	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	1	3	3	3	50
55	4	3	2	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	2	4	4	1	3	3	4	47
56	3	4	3	2	3	3	1	1	2	3	3	1	1	4	3	3	1	3	3	3	50
57	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	60
58	2	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	52
59	4	2	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	49
60	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	4	1	4	3	4	1	3	3	3	51
61	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	53
62	4	3	2	3	4	1	1	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	59
63	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	59
64	4	3	3	3	4	1	3	1	1	2	2	2	1	1	4	4	3	2	4	4	52
65	2	4	3	4	4	3	4	1	1	2	3	3	1	1	2	4	4	2	3	4	55
66	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	1	1	1	4	4	2	2	3	4	56
67	4	4	2	1	3	4	1	1	4	3	2	4	1	1	4	4	4	3	3	4	57
68	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4	59
69	4	3	2	4	3	3	1	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	55
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	1	2	3	4	55

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Mentah Penelitian  
Skala Penyesuaian Diri

Nomor Subjek	Nomor Aitem																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	58
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	53
3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	59
4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	60
5	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	57
6	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	54
7	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	58
8	2	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	56
9	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	57
10	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	60
11	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	58
12	2	4	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	55
13	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	1	3	54
14	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	4	3	3	53
15	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	60
16	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	59
17	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	57
18	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	1	4	58
19	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	54
20	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
21	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
22	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	57
23	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62
24	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	3	2	2	53
25	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	57
26	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
27	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
28	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	60
29	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	63
30	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	60
31	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	60
32	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	62
33	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	60
34	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	63
35	4	4	2	1	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	56
36	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	4	4	4	3	2	2	52
37	2	4	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	54
38	2	4	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	52
39	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	56
40	3	2	2	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	51	
41	3	1	2	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	50	
42	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	55	
43	4	3	2	4	4	1	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	56
44	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	3	3	49
45	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	55

- Hak Cipta Diinangungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	58
47	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	52
48	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	62
49	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
50	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	57
51	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	62
52	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	55
53	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	60
54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	57
55	4	3	2	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	56	
56	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	58	
57	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	58	
58	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	52	
59	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55	
60	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	52	
61	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	
62	4	3	2	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	56	
63	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	60	
64	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	57	
65	4	4	3	2	4	3	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	60	
66	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	60	
67	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	60	
68	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	51	
69	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	51	
70	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	56	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN G UJI NORMALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Self Esteem	70	44.00	64.00	54.8714	3.98520	-.233	.287	-.083	.566
Penyesuaian Diri	70	49.00	63.00	56.7143	3.33251	-.212	.287	-.580	.566
Valid N (listwise)	70								

## 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri *	Between Groups	(Combined) Linearity	275.530	17	16.208	1.717	.069
Self Esteem		Deviation from Linearity	161.301	1	161.301	17.091	.000
			114.229	16	7.139	.756	.724
	Within Groups		490.756	52	9.438		
	Total		766.286	69			



## LAMPIRAN H UJI HIPOTESIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3. Uji Hipotesis

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 <sup>a</sup>	.210	.199	2.98276

a. Predictors: (Constant), Self Esteem

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.301	1	161.301	18.130	.000 <sup>b</sup>
	Residual	604.985	68	8.897		
	Total	766.286	69			

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

b. Predictors: (Constant), Self Esteem

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.662	4.957		7.194	.000
	Self Esteem	.384	.090	.459	4.258	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri



## LAMPIRAN I UJI PER ASPEK

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Analisis Per Aspek**

**1. Nilai Beta Per aspek dan Nilai Regresi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 <sup>a</sup>	.230	.182	3.01317

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Keberartian, Kekuatan, Kebajikan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.138	4	44.034	4.850	.002 <sup>b</sup>
	Residual	590.148	65	9.079		
	Total	766.286	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Keberartian, Kekuatan, Kebajikan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.723	5.018		7.518	.000
	Kekuatan	.367	.158	.254	2.318	.024
	Keberartian	.192	.148	.143	1.297	.199
	Kebajikan	.350	.221	.174	1.585	.118
	Kompetensi	.793	.282	.308	2.811	.007

a. Dependent Variable: Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai Cross Product

		Correlations				
		Y	Kekuatan	Keberartian	Kebajikan	Kompetensi
Y	Pearson Correlation	1	.256*	.134	.227	.344**
	Sig. (2-tailed)		.033	.267	.059	.004
	Sum of Squares and Cross-products	766.286	136.000	76.571	86.429	102.571
	Covariance	11.106	1.971	1.110	1.253	1.487
	N	70	70	70	70	70
Kekuatan	Pearson Correlation	.256*	1	-.116	.028	.043
	Sig. (2-tailed)	.033		.337	.818	.726
	Sum of Squares and Cross-products	136.000	368.800	-46.000	7.400	8.800
	Covariance	1.971	5.345	-.667	.107	.128
	N	70	70	70	70	70
Keberartian	Pearson Correlation	.134	-.116	1	.067	.032
	Sig. (2-tailed)	.267	.337		.584	.791
	Sum of Squares and Cross-products	76.571	-46.000	423.143	18.857	7.143
	Covariance	1.110	-.667	6.133	.273	.104
	N	70	70	70	70	70
Kebajikan	Pearson Correlation	.227	.028	.067	1	.116
	Sig. (2-tailed)	.059	.818	.584		.338
	Sum of Squares and Cross-products	86.429	7.400	18.857	189.843	17.257
	Covariance	1.253	.107	.273	2.751	.250
	N	70	70	70	70	70
Kompetensi	Pearson Correlation	.344**	.043	.032	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.726	.791	.338	
	Sum of Squares and Cross-products	102.571	8.800	7.143	17.257	115.943
	Covariance	1.487	.128	.104	.250	1.680
	N	70	70	70	70	70

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## LAMPIRAN J

### UJI BERDASARKAN USIA

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Analisis Berdasarkan Usia

### 1. Analisis One Way Tabel

#### Descriptives

Hasil

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Umur 56	21		
Umur 57	6	53.50	3.619	1.478	49.70	57.30	49	58
Umur 58	4	59.50	1.915	.957	56.45	62.55	57	61
Umur 59	5	54.20	2.049	.917	51.66	56.74	52	56
Umur 60	8	53.75	3.196	1.130	51.08	56.42	50	59
Umur 61	4	54.00	2.708	1.354	49.69	58.31	50	56
Umur 62	4	56.50	4.041	2.021	50.07	62.93	53	62
Umur 63	6	56.83	3.430	1.400	53.23	60.43	52	61
Umur 64	6	54.67	5.922	2.418	48.45	60.88	44	60
Umur 65	6	56.67	6.802	2.777	49.53	63.80	46	64
Total	70	55.00	4.132	.494	54.01	55.99	44	64

#### ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	172.890	9	19.210	1.147	.345
Within Groups	1005.110	60	16.752		
Total	1178.000	69			





## **LAMPIRAN K**

### **HASIL DAN VERBATIM WAWANCARA**

UIN SUSKA RIAU

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAPORAN VERBATIM WAWANCARA

### A. Identitas Pewawancara

Nama : Rasyid Ridho Azhari  
 Tanggal Lahir : 11 Mei 1995  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa semester 10 Fakultas Psikologi UIN SUSKA  
 Riau

### B. Tujuan Wawancara

Secara teoritis, tujuan dilaksanakannya suatu wawancara adalah:

- a. Mendapatkan informasi
- b. Discovery, mendapatkan kesadaran baru tentang aspek kualitatif masalah.
- c. Pengukuran psikologis.
- d. Pengumpulan data penelitian.

Adapun tujuan dari dilakukannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai konformitas pada mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

### C. Manfaat Wawancara

Suatu wawancara pada umumnya memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Berkenalan dengan orang yang istimewa dalam pribadi, profesi, atau sumbangannya dalam masyarakat.
- b. Menambah wawasan hidup.
- c. Memberi inspirasi dan mendorong semangat hidup.
- d. Memotivasi menjadi manusia yang lebih bermutu.

Wawancara ini memberikan manfaat bagi penulis diantaranya:

- a. Melatih kemampuan penulis untuk mengorek dan mendapatkan informasi dari orang yang tidak dikenali.
- b. Mendapatkan gambaran tentang profesi menjadi *interviewer*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendapatkan gambaran umum tentang adanya konformitas dikalangan mahasiswa yang mengikuti organisasi.

## D. Hasil Wawancara

### 1. Identitas Subjek Wawancara

Nama : B (Nama Inisial)  
 Tanggal Lahir : -  
 Umur : 58 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pensiunan PT.PLN Tanjungpinang

### 2. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- a. Interviewer : warna hitam tegak
- b. Interviewee : warna hitam miring

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Walaikumussalam warahmatullahiwabarakatuh

Selamat pagi bapak, dan terimakasih telah mengijinkan saya untuk bertemu di kediaman bapak

*Iya nak sama-sama (sambal tersenyum)*

Perkenalkan nama saya rasyid ridho azhari, mahasiswa UIN SUSKA Pekanbaru, saya ingin menanyakan tentang keseharian bapak, apa boleh saya bertanya bapak ?

*Tentu saja nak*

Apa yang bapak lakukan setelah pensiun ?

*yang saya lakukan banyak menghabiskan waktu dirumah, dengan nonton, makan, dan tidur, mmmm (sambal melihat keatas langit) lagipun saya bingung mau lakuin apa sekarang dan gak tahu mau lakukan apa dirumah*

terus kalo bapak sering menghabiskan waktu dirumah, apakah orang dirumah ee seperti istri dan anak bapak, tidak komplain dengan keseharian bapak ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*emmm kalo itu, pernah sih, istri saya negur dengan suruh saya ngisi kegiatan yang bermanfaat seperti ikut kegiatan sosial di rt atau rw kegiatan masjid masih banyaklah saya lupa, tempatnya dekat rumah saya. Yaaa saya malas gabung dgn kegiatan gitu. Menurut saya sih gak ada guna.*

terus apa istri dan anak bapak tidak marah dengan sikap bapak ?

*kalo istri marah sih yaa, yaaa saya diam dan bawa senyum aja, lagipun anak saya sih gk memperdulikan karna dia sibuk dengan kegiatan lainnya*

apa yang bapak rasakan setelah pensiun dari pekerjaan pln ?

*yaa saya sih agak kecewa dengan umur segini karna sudah usai kerja, (sambil senyum) padahal saya sih masih mampu kalo bekerja dan sedikit kangen sih masa-masa kerja dikantor, kalo saya ingat-ingat dulu yaaa saat saya kerja, ada rasa semangat bisa ketemu dengan rekan kerja, suasana tempat kerja dan enaklah. Akan tetapi yaaa saya harus rela, karna sudah waktunya pensiun. Dan itu membuat saya bingung, apa yaa yang saya lakukan selanjutnya.*

setelah bapak pensiun dan mendapatkan dana pensiun, apa yang bapak manfaatkan dengan dana tersebut ?

*dana tersebut saya habiskan dengan kebutuhan rumah tangga saya dan pembiayaan kuliah anak, hal itu lama-kelamaan dananya makin menipis dan berefek kepada kelurga saya, hal itulah saya jadi bingung mengatasi masalah keuangan.*

terus dengan kondisi finansial bapak yang menipis, apa solusinya untuk menutupinya ?

*yaa (sambil mengarukkan dagu) saya menutup dengan uang pensiun perbulan, di tempat bapak bekerja, kami para pensiun mendapat uang saku dari pemerintah Rp3 atau 1,5 juta setiap bulan, itulah lagi yang bisa menutup kekurangan dana pensiunnya.*




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah bapak pensiun, Apakah bapak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekarang ?

*emmmm kalo menurut bapak sih nak, saya kurang bisa menyesuaikan di lingkungan sekarang, karna saya tidak peduli dan malas bekerja jika kalau ada kegiatan gotong royong yaa saya tidak mau ikutan, lagipun malas hehe (sambal tersenyum dengan menampakkan gigi), hal itulah saya sedikit agak malu dan sgan berbaur dengan warga sekitar karna sikap saya sendiri yang tidak tanggap.*

Baik. Bapak B terimakasih, mungkin besok kalau ada informasi yang kurang, saya meminta kesediaan bapak untuk mewawancarai lagi. *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Iyaa nak Waalaikumssalam warahmatullahi wabarakatuh.*

### 3. Koding Verbatim

Koding		Hasil Wawancara
1	Ir	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
	Ie	<i>Walaikumussalam warahmatullahiwabarakatuh</i>
	Ir	Selamat pagi bapak, dan terimakasih telah mengijinkan saya untuk bertemu di kediaman bapak
5	Ie	<i>Iya nak sama-sama (sambal tersenyum)</i>
	Ir	Perkenalkan nama saya rasyid ridho azhari, mahasiswa UIN SUSKA Pekanbaru, saya ingin menanyakan tentang keseharian bapak, apa boleh saya bertanya bapak ?
	Ie	<i>Tentu saja nak</i>
10	Ir	Apa yang bapak lakukan setelah pensiun ?
	Ie	<i>yang saya lakukan banyak menghabiskan waktu dirumah, dengan nonton, makan, dan tidur, mmmm (sambal melihat keatas langit) lagipun saya bingung mau lakuin apa sekarang dan gak tahu mau lakukan apa dirumah</i>
15	Ir	terus kalo bapak sering menghabiskan waktu dirumah, apakah orang



## Hak Cipta-Dihindangi-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dirumah ee seperti istri dan anak bapak, tidak komplain dengan keseharian bapak ?
20	Ie	<i>emmm kalo itu, pernah sih, istri saya negur dengan suruh saya ngisi kegiatan yang bermanfaat seperti ikut kegiatan sosial di rt atau rw kegiatan masjid masih banyaklah saya lupa, tempatnya dekat rumah saya. Yaaa saya malas gabung dgn kegiatan gitu. Menurut saya sih gak ada guna.</i>
	Ir	terus apa istri dan anak bapak tidak marah dengan sikap bapak ?
25	Ie	<i>kalo istri marah sih yaa, yaaa saya diam dan bawa senyum aja, lagipun anak saya sih gk memperdulikan karna dia sibuk dengan kegiatan lainnya</i>
	Ir	apa yang bapak rasakan setelah pensiun dari pekerjaan pln ?
30	Ie	<i>yaa saya sih agak kecewa dengan umur segini karna sudah usai kerja, (sambal senyum) padahal saya sih masih mampu kalo bekerja dan sedikit kangen sih masa-masa kerja dikantor, kalo saya ingat-ingat dulu yaaa saat saya kerja, ada rasa semangat bisa ketemu dengan rekan kerja, suasana tempat kerja dan enaklah. Akan tetapi yaaa saya harus rela, karna sudah waktunya pensiun. Dan itu membuat saya bingung, apa yaa yang saya lakukan selanjutnya.</i>
35	Ir	setelah bapak pensiun dan mendapatkan dana pensiun, apa yang bapak manfaatkan dengan dana tersebut ?
40	Ie	<i>dana tersebut saya habiskan dengan kebutuhan rumah tangga saya dan pembiayaan kuliah anak, hal itu lama-kelamaan dananya makin menipis dan berefek kepada keluarga saya, hal itulah saya jadi bingung mengatasi masalah keuangan.</i>
	Ir	terus dengan kondisi finansial bapak yang menipis, apa solusinya untuk menutupinya ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	Ie	<i>yaa (sambal mengarukkan dagu) saya menutup dengan uang pensiun perbulan, di tempat bapak bekerja, kami para pensiun mendapat uang saku dari pemerintah 1,3 atau 1,5 juta setiap bulan, itulah lagi yang bisa menutup kekurangan dana pensiunnya.</i>
	Ir	setelah bapak pensiun, Apakah bapak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekarang ?
50	Ie	<i>emmmm kalo menurut bapak sih nak, saya kurang bisa menyesuaikan di lingkungan sekarang, karna saya tidak peduli dan malas bekerja jika kalau ada kegiatan gotong royong yaa saya tidak mau ikutan, lagipun malas hehe (sambal tersenyum dengan menampakkan gigi), hal itulah saya sedikit agak malu dan segan berbaur dengan warga sekitar karna sikap saya sendiri yang tidak tanggap.</i>
55	Ir	Baik. Bapak B terimakasih, mungkin besok kalau ada informasi yang kurang, saya meminta kesediaan bapak untuk mewawancarai lagi. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
	Ie	<i>Iyaa nak Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.</i>

**4 Narasi**

wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang pensiunan laki-laki (B, 58 th) pada tanggal 16 Januari 2018, subjek mengatakan bahwa dirinya masih belum bisa menyesuaikan diri masa pensiunnya, dia kangen dengan masa-masa kerja dikantornya, hal ini membuat dia bingung mau apa yang akan dilakukan selanjutnya, masalah lainnya berkaitan dengan kondisi finansial sudah menipis ditambah lagi tuntutan kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kuliah anaknya hal ini membuat subjek sulit mengatasi masalahnya. Subjek mengatakan masa-masa pensiunannya banyak di habiskan dirumah, makan tidur ketimbang berbaur dengan masyarakat diluar rumah saat ada kegiatan gotong royong pun si subjek tidak peduli dan tidak tanggap di lingkungan masyarakat hal ini dikarenakan subjek malas mau bekerja ditambah lagi karena malu dan segan untuk berbaur dengan warga sekitar.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hasil Observasi

Bapak B tinggal di jalan haji unggar di tanjungpinang. Bapak B tinggal di rumah itu bersama istri dan anaknya. Kondisi di rumah itu sepi namun di bagian depan halaman rumah terlihat rapih dan bersih. Orang-orang dirumah disana hidup rukun dan bahagia, tidak ada permasalahan keluarga dan menurut warga sekitar rumah, penghuni rumah orangnya ramah dan murah senyum dan tidak terdapat masalah kelurga. Dan menurut warga si bapak jarang keluar rumah, biasanya beliau keluar saat ada urusan di luar atau keluar untuk solat di masjid.

## E. Hasil Wawancara

### 6. Identitas Subjek Wawancara

Nama : K (Nama Inisial)  
 Tanggal Lahir : -  
 Umur : 58 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pensiunan PT.PLN Tanjungpinang

### 7. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- c. Interviewer : warna hitam tegak
- d. Interviewee : warna hitam miring

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Waalaikumussalam warahmatullahiwabarakatuh

Selamat pagi bapak, dan terimakasih telah mengijinkan saya untuk bertemu di kediaman bapak

*Iya nak sama-sama (sambil tersenyum)*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkenalkan nama saya rasyid ridho azhari, mahasiswa UIN SUSKA Pekanbaru, saya ingin menanyakan tentang keseharian bapak, apa boleh saya bertanya bapak ?

*Fentu saja nak*

Apakah yang bapak lakukan setelah pensiun ?

*yang saya lakukan banyak dirumah sih, kadang-kadang ada kerjaan dirumah misalnya nyapu, ngepel, dan membantu istri saya bekerja dirumah.*

Selain bapak membantu ibu dirumah, apakah bapak gak pernah bekerja di luar untuk ganti suasana baru ? dan bapak sendiri tidak bosan kah dirumah terus ?

*jujur sih saya gk ada minat sama sekali nyari kerjaan di luar karna sudah tua, dan gairah saya akan bekerja makin turun dari tahun ke tahun setelah pensiun. Dan lagipun saya tidak pernah bosan menghabiskan waktu dirumah karna sudah nyaman di tambah lagi dengan adanya keluarga yaaa saya happy-happy aja.*

apa yang bapak rasakan setelah pensiun dari pekerjaan pln ?

*yang saya rasakan sedikit kecewa dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan pensiun umur 56, padahal sih saya masih bisa melakukan pekerjaan lama saya di PLN dan masih bisa kok melakukan hal-hal kelistrikan seperti memasang instalasi listrik rumah, mengetik komputer dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan, tapi gimana lagi sudah pensiun, jadi saya sedikit tertekan dan bingung mau lakuin apa sekarang, yaudah saya pasrah aja.*

setelah bapak pensiun dan mendapatkan dana pensiun, apa yang bapak manfaatkan dengan dana tersebut ?

*dana pensiun saya masih ada, tapi bingung uang ini digunakan buat apa, saya selalu mikir negatif, gimana kalo uang nya habis apa yang terjadi dengan kebutuhan kedepan keluarga saya, itu menjadi problem saya, akan tetapi istri saya selalu mendukung saya dengan meminta saya menggunakan dana tersebut bikin usaha, tapi masih belum tahu usaha apa yang mau dibikin.*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah bapak pensiun, Apakah bapak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekarang ?

*Jujur saya masih kurang bisa menyesuaikan diri di lingkungan, ngobrol dengan tetangga pun saya gak pernah cuman nyapa dan senyum aja, saya orangnya kurang akrab dengan orang lain, karna tidak terlalu dekat, yaa saya tidak peduli dan masih canggung dengan orang sehingga, baik tetangga dan warga di lingkungan luar rumah kurang akrab dengan saya.*

Baik. Bapak K terimakasih, mungkin besok kalau ada informasi yang kurang, saya meminta kesediaan bapak untuk mewawancarai lagi. *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Iyaa Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.*

### 8. Koding Verbatim

Koding		Hasil Wawancara
1	Ir	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
	Ie	<i>Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh</i>
	Ir	Selamat pagi bapak, dan terimakasih telah mengizinkan saya untuk bertemu di kediaman bapak
5	Ie	<i>Iya nak sama-sama (sambal tersenyum)</i>
	Ir	Perkenalkan nama saya rasyid ridho azhari, mahasiswa UIN SUSKA Pekanbaru, saya ingin menanyakan tentang keseharian bapak, apa boleh saya bertanya bapak ?
	Ie	<i>Tentu saja nak</i>
10	Ir	Apa yang bapak lakukan setelah pensiun ?
	Ie	<i>yang saya lakukan banyak dirumah sih, kadang-kadang ada pekerjaan dirumah misalnya nyapu, ngepel, dan membantu istri saya bekerja dirumah.</i>
15	Ir	selain bapak membantu ibu dirumah, apakah bapak gak pernah bekerja di luar untuk ganti suasana baru ? dan bapak sendiri tidak bosan kah dirumah terus ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Ie	<i>jujur sih saya gk ada minat sama sekali nyari kerjaan di luar karna sudah tua, dan gairah saya akan bekerja makin turun dari tahun ke tahun setelah pensiun. Dan lagipun saya tidak pernah bosan menghabiskan waktu dirumah karna sudah nyaman di tambah lagi dengan adanya keluarga yaaa saya happy-happy aja.</i>
	Ir	<i>apa yang bapak rasakan setelah pensiun dari pekerjaan pln ?</i>
25	Ie	<i>yang saya rasakan sedikit kecewa dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan pensiun umur 56, padahal sih saya masih bisa melakukan pekerjaan lama saya di PLN dan masih bisa kok melakukan hal-hal kelistrikan seperti memasang instalasi listrik rumah, mengetik komputer dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan, tapi gimana lagi sudah pensiun, jadi saya sedikit tertekan dan bingung mau lakuin apa sekarang, yaudah saya pasrah aja.</i>
30	Ir	<i>setelah bapak pensiun dan mendapatkan dana pensiun, apa yang bapak manfaatkan dengan dana tersebut ?</i>
35	Ie	<i>dana pensiun saya masih ada, tapi bingung uang ini digunakan buat apa, saya selalu mikir negatif, gimana kalo uang nya habis apa yang terjadi dengan kebutuhan kedepan keluarga saya, itu menjadi problem saya, akan tetapi istri saya selalu mendukung saya dengan meminta saya menggunakan dana tersebut bikin usaha, tapi masih belum tahu usaha apa yang mau dibikin.</i>
	Ir	<i>setelah bapak pensiun, Apakah bapak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekarang ?</i>
40	Ie	<i>jujur saya masih kurang bisa menyesuaikan diri di lingkungan, ngobrol dengan tetangga pun saya gak pernah cuman nyapa dan senyum aja, saya orangnya kurang akrab dengan orang lain, karna tidak terlalu dekat, yaa saya tidak peduli dan masih canggung dengan orang sehingga, baik tetangga dan warga di lingkungan luar rumah kurang akrab dengan saya.</i>
45	Ir	<i>Baik. Bapak K terimakasih, mungkin kalau ada informasi yang kurang,</i>









### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tersebut, malah beliau (bapak) bakal datang atau hadir jika ada kegiatan keagamaan misalnya taklim di masjid-mesjid.

## F. Hasil Wawancara

### 11. Identitas Subjek Wawancara

Nama : A (Nama Inisial)  
 Tanggal Lahir : -  
 Umur : 60 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pensiunan PT.PLN Tanjungpinang

### 12. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- e. Interviewer : warna hitam tegak
- f. Interviewee : warna hitam miring

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Walaikumussalam warahmatullahiwabarakatuh

Selamat pagi bapak, dan terimakasih telah mengijinkan saya untuk bertemu di kediaman bapak

*Iya nak sama-sama (sambil tersenyum)*

Perkenalkan nama saya rasyid ridho azhari, mahasiswa UIN SUSKA Pekanbaru, saya ingin menanyakan tentang keseharian bapak, apa boleh saya bertanya bapak

*Tentu saja nak*

Apa yang bapak lakukan setelah pensiun ?

*banyak, pasang instalasi listrik rumah orang, membantu istri dari pekerjaan rumah, menjual dan mengantar air galon ke pelanggan. Di tambah lagi kegiatan masjid saya sebagai kepengurusan masjid, dan kegiatan-kegiatan lainnya, banyak lah saya habiskan waktu pensiun saya dengan kegiatan tersebut.*

apa yang bapak rasakan setelah pensiun dari pekerjaan pln ?





5	Ie	<i>Iya nak sama-sama (sambal tersenyum)</i>
	Ir	Perkenalkan nama saya rasyid ridho azhari, mahasiswa UIN SUSKA Pekanbaru, saya ingin menanyakan tentang keseharian bapak, apa boleh saya bertanya bapak ?
	Ie	<i>Tentu saja nak</i>
10	Ir	Apa yang bapak lakukan setelah pensiun ?
15	Ie	<i>banyak, pasang instalasi listrik rumah orang, membantu istri dari pekerjaan rumah, menjual dan mengantar air galon ke pelanggan. Di tambah lagi kegiatan masjid saya sebagai kepengurusan masjid, dan kegiatan-kegiatan lainnya, banyak lah saya habiskan waktu pensiun saya dengan kegiatan tersebut.</i>
	Ir	apa yang bapak rasakan setelah pensiun dari pekerjaan pln ?
20	Ie	<i>yang saya rasakan saat pensiun sih, cukup kecewa. Akan tetapi rasa kecewa sudah hilang dengan bikin rencana-rencana kegiatan yang saya lakukan setelah pensiun, sebelum saya pensiun dari pekerjaan, saya aktif dalam organisasi masyarakat jadi, saya bisa menambah waktu kegiatan untuk ngisi pengalaman saat bekerja di kantor dan saat pensiun nanti.</i>
	Ir	setelah bapak pensiun dan mendapatkan dana pensiun, apa yang bapak manfaatkan dengan dana tersebut ?
25	Ie	<i>dana itu saya alokasikan dengan membangun usaha depot air minum untuk di jual ke masyarakat, jadi dengan membangun usaha tersebut bisa membantu perekonomian keluarga.</i>
	Ir	setelah bapak pensiun, Apakah bapak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekarang ?
30	Ie	<i>alhamdulillah semenjak tahun pertama pensiun saya sudah bisa menyesuaikan keadaan baik dirumah maupun dilingkungan masyarakat, lagipun saya aktif banyak organisasi di tambah lagi dengan umur saya sekarang, warga masih membutuhkan saya dalam berbagai hal, saya merasa di hargai dan berharga di lingkungan karna</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<i>orang-orang masih membutuhkan saya.</i>
Ir		Baik. Bapak A terimakasih, mungkin kalau ada informasi yang kurang, saya meminta kesediaan bapak untuk mewawancarai lagi. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>
Ie		<i>Iyaa nak Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.</i>

#### 14. Narasi

wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang pensiunan yang berjenis kelamin laki-laki (A) berusia 60 tahun, dilakukan pada 18 januari 2018, mengungkapkan bahwa subjek bisa menyesuaikan diri baik di dalam rumah maupun di lingkungan masyarakat walaupun sudah pensiun, subjek sudah bisa menyesuaikan diri karena subjek aktif baik di organisasi internal maupun eksternal dan subjek ramah semua orang, dalam kehidupan rumah tangganya hidup bahagia tidak ada masalah, dan bahkan subjek memanfaatkan dana pensiun untuk membangun usaha depot air minum untuk membantu perekonomian keluarganya.

#### 15. Hasil Observasi

Bapak tinggal di jalan Pramuka di tanjungpinang. Bapak tinggal di rumah bersama istri dan anaknya. Kondisi di rumah terlihat masih baik, dengan ada sedikit renovasi rumahnya, pintu rumah terbuka terus jika ada tamu yang mau datang kerumah. Di tambah lagi disamping rumahnya sudah ada sebuah bangunan ruko kecil diisi dengan usaha depot air minum, jadi bisa memudahkan pelanggan yang mau beli, lalu ada sebuah mobil pickup yang siap antarkan minuman ke pelanggan. Menurut warga sekitar si bapak orangnya ramah, murah senyum, mudah berinteraksi dengan warga dan serius mengatasi masalah jika terjadi problem di lingkungan RT dan RW, walaupun bapak tersebut bukan petinggi desa, tapi sikapnya banyak orang suka dengan beliau, di tambah apabila warga membutuhkan dalam hal memasang instalasi listrik rumah atau instalasi listrik acara-acara beliau siap membantu. Selain itu kegiatan keagamaan di masjid beliau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aktif dengan menjadi muazin dan imam masjid, hal tersebut membuat warga hormat dengan beliau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



# LAMPIRAN L

## SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PT. PLN (PERSERO)  
WILAYAH RIAU DAN KEPULAUAN RIAU  
AREA TANJUNGPINANG**

No. : Bakat Batu No. 55 Tanjungpinang  
Pos : (0771) 23755 - 24406 - 21078  
29112

Fax : (0771) 21148

Alamat Kawat : PLN TPI

Nomor : 020/STH.00.01 /ATPI/2018  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Sifat : -  
Perihal : Persetujuan Prariset

02 April 2018

Kepada :  
Universitas Islam Syarif Kasim Riau  
Fakultas Psikologi  
Jln. H.R. Soebrantas KM 15 No. 155  
PEKANBARU

u.p. Yth. Dekan,

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi perihal Permohonan Izin Prariset "Hubungan *Self-Esteem* dengan Penyesuaian Diri Pensiunan PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang" tanggal 23 Maret 2018, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permohonan mahasiswa an Rasyid Ridho Azhari NIM 11361103247 untuk Prariset di PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang kami setujui.
2. Sehubungan dengan persetujuan pada poin satu, prariset mahasiswa tersebut akan dilaksanakan di kantor PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang, serta ditunjuk Assman Pelayanan Pelanggan dan Administrasi sebagai Mentor.
3. Selama masa prariset tersebut, mahasiswa yang bersangkutan harus mentaati peraturan yang berlaku sebagai berikut:
  - a. Mahasiswa harus dapat menjaga kerahasiaan data-data perusahaan
  - b. Jika kedapatan mahasiswa tersebut melakukan pelanggaran, penyelesaiannya diproses melalui mediasi dan atau jalur hukum.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Assman Pelayanan dan Administrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PT. PLN (PERSERO)**  
**WILAYAH RIAU DAN KEPULAUAN RIAU**  
**AREA TANJUNGPINANG**

Alamat : Bakar Batu No. 55 Tanjungpinang  
No. Telp. : (0771) 23755 - 24406 - 21078  
Kode Pos : 29112

Fax : (0771) 21148

Alamat Kawat : PLN TPI

Nomor : 059 /STH.00.01/A/TPI/2018  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Sifat : -  
Perihal : Persetujuan Try Out Penelitian

04 September 2018

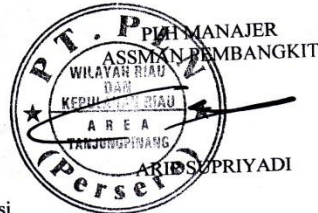
Kepada :  
**Universitas Islam Negeri**  
**Sultan Syarif Kasim**  
**Fakultas Psikologi**  
**Jln. H.R Soebrantas**  
Di -  
**Pekanbaru**

u.p. Yth Dekan ,

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Psikologi Nomor: Un.04/F.VI/PP.00.0/2054/2018 perihal Mohon izin Try Out dengan Penelitian dengan judul "**Hubungan Self Esteen dengan Penyesuaian Diri Pensiunan PT PLN Tanjungpinang**" tanggal 24 Agustus 2018 di PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permohonan penelitian mahasiswa an **Rasyid Ridho Azhari** NIM 11361103247 untuk Program Try Out Penelitian di PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang kami setujui.
2. Sehubungan dengan persetujuan pada poin satu, penelitian mahasiswa tersebut akan dilaksanakan di Kantor PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang, serta ditunjuk Assman Pelayanan Pelanggan dan Administrasi sebagai Mentor.
3. Selama masa Program Try Out Penelitian, mahasiswa yang bersangkutan harus mentaati peraturan yang berlaku sebagai berikut:
  - a. Siswa program Try Out Penelitian harus dapat menjaga kerahasiaan data-data perusahaan
  - b. Jika kedatangan siswa program Try Out Penelitian melakukan pelanggaran, penyelesaiannya diproses melalui mediasi dan atau jalur hukum.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Assman Pelayanan dan Administrasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PT. PLN (PERSERO)**  
**WILAYAH RIAU DAN KEPULAUAN RIAU**  
**AREA TANJUNGPINANG**

Alamat : Bakar Batu No. 55 Tanjungpinang  
Telp. No : (0771) 23755 - 24406 - 21078  
Kode Pos : 29112

Fax : (0771) 21148

Alamat Kawat : PLN TPI

Nomor : 042 /STH.00.01/UP3TPI/2018  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Sifat : -  
Perihal : Persetujuan Mahasiswa Penelitian

22 November 2018

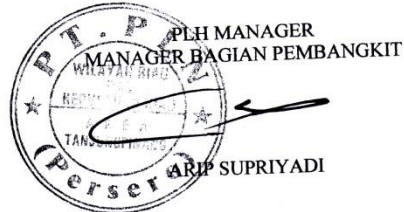
Kepada :  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim  
Fakultas Psikologi  
Jln. H.R Soebrantas  
Di -  
Pekanbaru

u.p. Yth Dekan ,

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Psikologi Nomor: Un.04/F.VI/PP.00.9/2774/2018 perihal Mohon izin Riset dengan judul "**Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian Diri Pensiunan PT PLN Tanjungpinang**" tanggal 14 November 2018 di PT PLN (Persero) UP3 Tanjungpinang, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permohonan penelitian mahasiswa an **Rasyid Ridho Azhari** NIM 11361103247 untuk Riset di PT PLN (Persero) Area Tanjungpinang kami setuju.
2. Sehubungan dengan persetujuan pada poin satu, penelitian mahasiswa tersebut akan dilaksanakan di Kantor PT PLN (Persero) UP3 Tanjungpinang, serta ditunjuk Manager Bagian KSA sebagai Mentor.
3. Selama masa Program Penelitian, mahasiswa yang bersangkutan harus mentaati peraturan yang berlaku sebagai berikut:
  - c. Siswa program Penelitian harus dapat menjaga kerahasiaan data-data perusahaan
  - d. Jika kedapatan siswa program Penelitian melakukan pelanggaran, penyelesaiannya diproses melalui mediasi dan atau jalur hukum.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Manager Bagian KSA